

**METODE DAKWAH *BIL - QASHASH* M. QURAISH SHIHAB DI
CHANNEL YOUTUBE NARASI TV**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh:

Nila Kawakib

1801026057

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN WALISONGO SEMARANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

Metode Dakwah *Bil Qashash* M. Quraish Shihab di Channel Youtube Narasi TV

Disusun Oleh:

Nila Kawakib

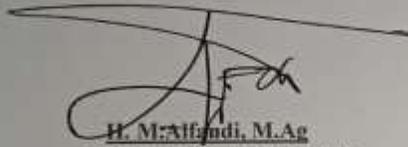
1801026057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

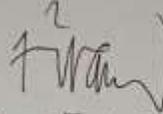
Susunan Dewan Penguji

Ketua



H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris



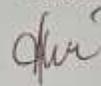
Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19880229 201903 2 013

Penguji I



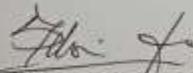
Adeni, M.A
NIP. 199101202019031006

Penguji II



Farida Rachmawati, M.Sos
NIP. 199107082019032021

Mengetahui,
Pembimbing



Silvia Riskha Fabriur, M.S.I
NIP. 19710830 199703 1 003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tanggal 20 juni 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi mahasiswa:

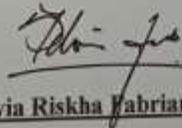
Nama : Nila Kawakib
NIM : 1801026057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Televisi
Judul Proposal : Metode Dakwah *Bil Qashash* Quraish Shihab di Channel Youtube Narasi TV

Telah kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 08 Juni 2023

Pembimbing,



Silvia Riskha Fabriar, M.S.I

NIP. 198802292019032013

SURAT PERNNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nila Kawakib

NIM: 1801026057

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 13 juni 2023

Peneliti,



Nila Kawakib

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, yang selalu memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Dakwah *Bil Qashash* M.Quraish Shihab di Channel Youtube Narasi TV”. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang selalu menuntun umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman terang kebenaran yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Aaminn.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu (S-1) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. dengan adanya dukungan dari pihak terkait penulis mempersembahkan ucapan terimakasih kepada semua pihak, karena dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Nilnan Ni'mah, M. SI. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Silvia Riskha Fabriar, M. S.I. selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terkhusus para bapak dan ibu dosen yang telah mengajar, mendidik, memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

6. Abi Aman Abdullah (Alm) dan Umi Asifah yang senantiasa merawat, menjaga, melindungi dan mendo'akan keselamatan, kesehatan kemudahan, dan kebaikan kepada saya. Semoga Abi mendapat tempat yang terbaik di sisinya Aamiin serta adik-adik saya, Alan Ni'am Kafabi, Agil Syafiq Al-gamal, Agits Munif Zamzami terimakasih sudah menjadi adik yang sangat baik bagi saya, terimakasih telah menemani dan menghibur saya setiap hari.
7. Pasangan saya, Syaifullah Fatah terimakasih selalu menjadi support sistem terbaik dan selalu mendukung, membantu segala hal yang saya lakukan, mendengar segala cerita, keluh kesah dan berbagi banyak hal.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan membutuhkan saran, masukan, dan serta kritik dari pembaca yang membangun agar skripsi ini lebih berkembang baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri dan memberikan kontribusi bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo terlebihnya sebagai referensi untuk jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Akhir kata, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan ataupun kekeliruan yang ditemukan dari aspek kepenulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Semarang, 10 Mei 2023

Penulis



Nila Kawakib

NIM 1801026057

PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk:

Abi dan Umi tercinta

*Semua orang yang selalu berinteraksi, berkomunikasi dan membuat relasi untuk
senantiasa membantu orang lain.*

Serta almamaterku Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Nila Kawakib. NIM 1801026057 “Metode Dakwah *Bil Qashash* M.Quraish Shihab di Channel Youtube Narasi TV”

Dakwah harus dikemas dengan metode dan teknik yang tepat dan materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan kondisi mad'u. Pemakaian metode atau cara yang benar merupakan sebagian dari keberhasilan dari dakwah itu sendiri. Sebaliknya, jika metode dan cara yang dipergunakan dalam menyampaikan sesuatu tidak sesuai akan mengakibatkan hal yang tidak diharapkan. Salah satu metode dakwah yang digunakan untuk mengarahkan manusia ke arah yang dikehendaki adalah dengan menggunakan metode *qashash* (cerita). Dakwah dengan metode bercerita dalam bentuk kisah dan *sirah* misalnya disebut dalam ilmu dakwah sebagai dakwah *bil qashash*, artinya berdakwah dengan cara bercerita. Salah satu da'i yang berdakwah menggunakan metode *dakwah bil qashash* adalah M.Quraish Shihab.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode dakwah *bil qashash* yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dokumentasi berupa tayangan video dakwah M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab terdapat lima hal yang dilakukan saat berdakwah, diantaranya yaitu: awal dalam mengawali cerita, vokal atau peniruan suara dalam menyampaikan kisah, intonasi, ekspresi dan gestur tubuh. Mengawali sebuah kisah Nabi dengan menyebutkan aspek fisiologis, sosiologi, dan psikologi dari seorang tokoh utama, vokal suara yang disesuaikan sesuai latar suasana kisah, intonasi yang tepat saat berkisah, ekspresi dan gestur yang mendukung membuat psikologi mad'u yang mendengarkan ikut berimajinasi dalam kisah yang diceritakan. M.Quraish Shihab selalu menutup kisah Nabi dengan pelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini juga menghubungkan akhlak, moral, dan hukum yang sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci: *Dakwah bil qashash, Metode dakwah, M.Quraish Shihab*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Masalah.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian	17
BAB II METODE DAKWAH DAN MEDIA YOUTUBE	19
A. Metode Dakwah <i>Bil - Qashash</i> (Cerita)	19
1. Pengertian Metode Dakwah	19
2. Metode Dakwah <i>Bil Qashah</i> (Cerita).....	20
3. Manfaat dan Hikmah Dakwah <i>Bil Qashash</i> (Cerita)	30
4. Macam-Macam <i>Qashash</i> (Cerita)	32
5. Maksud dan Tujuan <i>Qashash</i> (Cerita)	34
6. Fungsi <i>Qashash</i> (Cerita).....	35
7. Contoh <i>Qashash</i> dalam Al-quran.....	36
B. Media YouTube	38
1. Pengertian YouTube.....	37
2. Fitur-Fitur YouTube.....	38

3. Kelebihan Media YouTube dalam Dakwah.....	39
4. Ketekaitan antara YouTube dan Dakwah.....	41
BAB III METODE DAKWAH BIL QASHASH M.QURAISH SHIHAB DI CHANNEL YOUTUBE NARASI TV.....	41
A. Profil Channel YouTube Narasi TV	43
B. Program Shihab & Shihab di Channel Youtube Narasi TV	44
C. Metode Dakwah <i>Bil Qashash</i> M.Quraish Shihab.....	47
1. Awal Bercerita dalam Mengawali Cerita	47
2. Peniruan Suara(<i>onomotope</i>)	49
3. Intonasi	49
4. Ekpresi.....	53
5. Gerak/ <i>gesture</i>	56
BAB IV ANALISIS METODE DAKWAH BIL QASHASH M.QURAISH SHIHAB DI CHANNEL YOUTUBE NARASI TV58	
1. Awal Bercerita dalam Mengawali Cerita.....	58
2. Peniruan Suara(<i>onomotope</i>).....	59
3. Intonasi.....	60
4. Ekspresi.....	62
5. Gerak/ <i>gesture</i>	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	66
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1** Program Shihab & Shihab di Narasi TV.....44**Error!
Bookmark not defined.**
- Gambar 3.2** Ekspresi M.Quraish Shihab Episode Kisah Nabi Ismail..51
- Gambar 3.3** Ekspresi Qurasih Shihab Episode Kisah Nabi Hud.... 52
- Gambar 3.4** Gestur M.Quraish Shihab Episode Kisah Nabi Hud .. 57
- Gambar 3.5** Gestur M.Quraish Shihab Episode Kisah Nabi Nuh**Error!
Bookmark not defined.**57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan seruan menuju kebaikan atau usaha mengubah pribadi dan khalayak menjadi lebih baik. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha meningkatkan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup, tapi lebih ke dalam peran kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dakwah harus memiliki lebih banyak peran dalam pelaksanaan ajaran Islam di berbagai aspek (Samsul Munir Amin, 2014:12). Dakwah juga dapat dimaknai sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seseorang atau sekelompok da'i kepada mad'u dengan tujuan orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang Islami.

Dakwah harus dikemas dengan metode dan teknik yang tepat dan materi yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi mad'u. Dakwah harus disampaikan secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti konkrit memecahkan masalah yang sedang terjadi dan sedang hangat dibicarakan di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkrit dan nyata. Sedangkan kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problematika yang sedang dihadapi masyarakat (Al Haddad, 2001:5).

Berdakwah membutuhkan seorang dai atau mubaligh untuk memimpin, membina dan mengajari ajaran-ajaran agama Islam kepada semua umat. Seorang da'i memiliki fungsi sebagai garda terdepan dalam mengajarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Untuk itu pesan dan ajaran Islam diharapkan dapat menyentuh setiap kalangan. Proses menyampaikan pesan Islam yang luhur sudah seharusnya mempertimbangkan kondisi dan keadaan

setiap kalangan yang disampaikan melalui cara atau teknik sehingga dapat mewujudkan kesenangan dan kenyamanan.

Da'i harus menyampaikan materi melalui metode dan teknik yang *anti mainstream*. Allah memerintahkan berdakwah dengan penuh kasih sayang, nasehat yang baik, tidak dengan kekerasan. Diantara tiga metode dakwah yang telah dijelaskan dalam Q.S An Nahl ayat 125 yaitu *mauidzoh hasanah, bil hikmah, mujadalah*.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Ajaklah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan), naseha atau pelajaran yang baik dan debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang mendapat petunjuk".

Metode da'i dalam berdakwah biasanya menggunakan metode *mauidzoh hasanaah* dalam menyampaikan dakwahnya, dengan menggunakan ayat Al Quran, kutipan hadist dan ketetapan ulama dalam menyampaikan nasihatnya. Namun tidak semua orang mudah memahami berkaitan dengan hal tersebut. Oleh karena itu latar belakang mad'u yang bervariasi menjadi tugas utama seorang da'i dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Dampak kesulitan yang dialami oleh da'i dalam pemahaman terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u disebabkan adanya berbagai pengaruh dunia modern baik dari lingkungan, sikap, pendidikan, adat kebiasaan, budaya, sosial, ekonomi dan lain-lain. Mad'u akan mudah menerima pesan-pesan dakwah apabila pengaruh lingkungan dan sikapnya baik, beda

dengan mad'u yang mendapat pendidikan keras baik itu dari lingkungan keluarga maupun masyarakat (Hendrikus, 1991:20).

Metode dakwah dengan metode *qashash* (cerita) merupakan pengembangan atau kategori dari metode *bil hikmah* dan metode *mauidzah hasanah*. Seperti yang dimaksud dalam metode *bil hikmah*, bahwa berdakwah harus dengan cara yang penuh kebijaksanaan, kearifan untuk bisa menentukan sikap dan tindakan yang akan membangun kesadaran diri mad'u dalam menerima pesan dakwah, dengan maksud tidak menggurui, akan tetapi esensinya mengajak berpikir. Allah menyuruh manusia untuk berdakwah dengan baik, bijaksana, santun, tidak mengejek, tapi dengan mengajak mad'u agar sama-sama belajar ilmu agama.

Cerita memang nyatanya dapat mengungkapkan banyak hal yang tersimpan dalam pikiran maupun perasaan seseorang, yang dengan sedemikian rupa cara bercerita, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain yang menerima atau mendengarkan cerita tersebut. Telah banyak penelitian ilmiah yang menemukan bahwa bercerita berhubungan dengan kondisi emosi seseorang dan berpengaruh terhadap perilakunya. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menjadikan cerita sebagai metode pembelajaran yang favorit yang digemari, khususnya dalam praktik pendidikan anak usia dini. Kompleksitas proses mental yang terjadi ketika seseorang bercerita, yang hal itu ternyata dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain yang menerima cerita, menjadikan metode bercerita ini sebagai sebuah seni, oleh karena teknik penyampaiannya yang indah dan bernuansa afektif (Zubaidah, 2018:6)

Dakwah di era modern banyak dilakukan melalui berbagai media sosial, diantaranya adalah media YouTube seperti halnya M.Quraish Shihab dalam berdakwah di media YouTube yang membawakan dakwahnya dengan sejuk dan damai lewat pendekatan kisah-kisah dalam menyampaikan dakwah, sehingga penerimaan yang dialami oleh mad'u bisa diterima dengan baik. Mad'u menerima pesan-pesan dakwah dengan mudah karena disampaikan

secara lemah lembut dan menggunakan penjelasan yang detail, oleh sebab itu dakwah yang dilakukan M.Quraish Shihab dapat menjadikan mad'u lebih menambah wawasan keilmuan agama Islam.

Kisah-kisah Nabi yang disampaikan mengingatkan akan pentingnya mengetahui makna kisah-kisah Nabi, sehingga sebagai umat Islam sudah seharusnya mengetahui kisah-kisah Nabi terdahulu. Dampak perkembangan teknologi dan arus globalisasi saat ini perlahan menghilangkan identitas sebagai umat Nabi Muhammad karena salah penggunaan bahwa pada dasarnya di era digitalisasi justru memudahkan untuk mencari literatur dan wawasan pengetahuan agama Islam. Maka dari itu M.Quraish Shihab hadir sebagai seorang da'i yang dakwahnya membawakan kisah-kisah Nabi sebagai teknik berdakwah.

Metode dakwah *qashash* (cerita) yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab yang disampaikan pada YouTube Narasi TV sangat bervariasi. Dakwah tersebut dilakukan untuk memudahkan mad'u dalam menerima pesan dakwah, dalam akun YouTube tersebut dipandu oleh Najwa Shihab lewat programnya. Banyak kisah-kisah atau cerita yang M.Quraish Shihab sampaikan seperti halnya membawakan kisah dalam Al Quran, hadist, kisah Nabi, sahabat, ulama-ulama terdahulu yang kisahnya dapat dijadikan suri tauladan.

YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia, berdasarkan fenomena tersebut YouTube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah. Pemanfaatan YouTube oleh da'i dengan mengunggah ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, maka akan menarik banyak perhatian masyarakat, bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali dan ditonton dimana saja.

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Metode Dakwah *Bil-Qashash* M.Quraish Shihab di Channel Youtube Narasi TV”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana metode dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dan bermanfaat bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya di Konsentrasi Televisi Dakwah. Serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian komunikasi dengan pendekatan analisis konten terhadap tayangan di channel YouTube.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi diri penulis dan menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin menganalisis permasalahan mengenai analisis dakwah *bil qashash*, serta menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademisi dan praktisi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan informasi rujukan bagi penulis yang dipakai dalam penyusunan penelitian. Hal tersebut tentunya diharapkan untuk menghindari unsur plagiarisme dan kesamaan dengan peneliti lain, maka dari itu peneliti mencantumkan beberapa karya penelitian sebelumnya yang sudah

didapatkan dengan tujuan membanding dan menyandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya antara lain:

Pertama, “Retorika Dakwah *Bil Qashash* (cerita) Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Bilal bin Rabah r.a pada Media YouTube Kajian Semiotika Roland Barthes” Oleh Ayu Ebi Rania (2021). Menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan semiotika Rolland barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya retorika dakwah Oki Setiana Dewi berdasarkan pilihan kata menggunakan gaya bahasa percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa Pararelisme, Antitesis, dan Repetisi yang meliputi Tautotes dan Epanalepsis. Kemudian gaya suara yang digunakan Oki sangat bervariasi, mulai dari nada rendah sampai nada tinggi dengan. Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi sikap badan dengan berdiri tegak, pandangan mata yang tegas menatap pendengar, kemudian *performance* yang digunakan sangat menarik dengan konsep dakwahnya, serta keberhasilan dakwah yang sangat bervariasi dengan jumlah subscriber, like, dislike, dan komentar terhadap dakwahnya tersebut. Persamaan penelitian milik Ayu dengan penulis terletak pada fokus pembahasannya yaitu meneliti tentang dakwah *bil qashash* sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diteliti. Penelitian milik ayu membahas retorika sedangkan peneliti membahas metode dakwah *bil qashash*.

Kedua, “Berkisah Sebagai Teknik Dakwah Studi Pada Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia” oleh Anindyah Harjaningtyas (2018). Menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif analitik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kisah sebagai teknik dakwah yang dilakukan oleh PMI bersumber dari Al Quran dan As Sunnah. Tujuan dari menyampaikan kisah ini adalah menyampaikan misi dakwah dan pendidikan. Misinya adalah menanamkan ajaran Islam dan nilai-nilai moral dalam sanubari anak-anak khususnya. Penggunaan metode kisah akan memberikan nuansa yang berbeda

tidak menjenuhkan kemonotonan cara dakwah yang secara langsung menyampaikan suatu pesan. Persamaan penelitian milik Anindyah dengan penulis yaitu terletak pada fokus pembahasannya yaitu meneliti tentang dakwah *bil qashash* (kisah), perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Ketiga, “Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisah-Kisah Inspiratif” oleh Dike Yonara (2019). Menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengumpulan buku-buku yang relevan dengan judul yang ditelaah dari beberapa pendapat para ahli lalu di analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep dakwah melalui kisah-kisah inspiratif sangatlah efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, karena dengan bercerita tentang kisah inspiratif maka mad’u akan berpikir dan dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah yang di sampaikan. Sehingga mad’u akan terinspirasi untuk mengambil pelajaran dari setiap kisah-kisah tersebut. Persamaan penelitian milik dengan Dike dengan penulis yaitu terletak pada fokus pembahasannya yaitu tentang dakwah melalui kisah sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian serta dari sudut pandang pembahasan permasalahan penelitian.

Keempat, “Konsep Dakwah Menurut M.Quraish Shihab” oleh Maulidar (2018). Menggunakan metode kualitatif yang bersifat perpustakaan (*Library Reseach*). Sedangkan data sekunder menggunakan segala bentuk tulisan-tulisan yang berhubungan dengan dakwah dan tokoh M.Quraish Shihab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan bahwa M.Quraish Shihab menegaskan diharapkan dakwah menuju segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Persamaan penelitian milik Maulidar dengan milik penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu M.Quraish Shihab sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya.

Kelima, “Retorika Dakwah Mendongeng Kak Awam Melalui YouTube” oleh Suprianur (2018). Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kak Awam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah retorika dakwah melalui dongeng di youtube. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi pesan (*content analysis*) untuk menggambarkan retorika dakwah Kak Awam dan menganalisis isi materi dalam video rekaman dongeng Kak Awam. Hasil penelitian ini penulis menemukan analisis tentang retorika terhadap komposisi pesan dakwah Kak Awam melalui dongeng di youtube, Kak Awam menggunakan tiga prinsip dalam komposisi pesan yaitu adanya kesatuan, pertautan dan penekanan. Kemudian dalam penggunaan langgam sebagian besar langgam yang digunakan Kak Awam yaitu langgam didaktik, theater, dan agama. Teknik humor yang digunakan Kak Awam dalam video dongeng beliau lebih banyak menggunakan humor sosial. Persuasif atau himbauan-himbauan pesan yang digunakan Kak Awam dalam dongengnya ada lima himbauan pesan yaitu himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan takut, himbauan ganjaran, dan himbauan motivasional. Persamaan penelitian milik supriani dengan penulis yaitu terletak pada fokus pembahasannya yaitu meneliti tentang dakwah *bil qashash* (kisah) sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian serta sudut pandang masalah penelitian.

Penelitian diatas diharapkan menjadi modal dasar dalam penyusunan modal dasar dalam penyusunan landasan teori yang dibutuhkan penulis dalam penelitian. Selain itu dapat membuktikan bahwa belum ada penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

F. Metode Penelitian

Secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Suryani, 2015:70). Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2017:120).

Penelitian berdasarkan pendekatan dakwah, ialah penentuan strategi dan pola dasar dan langkah dakwah yang didalamnya terdapat metode dan teknik untuk mencapai tujuan dakwah. Pendekatan Dakwah adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses dakwah. Umumnya, penentuan pendekatan didasarkan pada mitra dakwah dan suasana yang mencakupinya (Ali Aziz, 2009:15). Penelitian dilakukan untuk menemukan metode dakwah *bil qashash* dalam dakwah yang disampaikan oleh M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV.

2. Definisi Konseptual

Sebuah penelitian harus memiliki batasan terhadap studi yang diteliti, selain berperan untuk membuat fokus pada satu persoalan, juga membantu dalam mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, membatasi jangkauan proses yang dibahas, menjadi gambaran terkait hal yang hendak diteliti, diuji dan ditemukan *problem solving* nya. Sekaligus sebagai bentuk dari memfokuskan pembahasannya.

Definisi konseptual dalam penelitian ini berfokus pada metode dakwah *bil qashash* yang disampaikan oleh Qurasih Shihab dalam channel YouTube Narasi TV, Peneliti akan meneliti 3 judul video yang

mengandung metode dakwah *bil qashash*. Metode dakwah *bil qashash* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Awal dalam mengawali cerita

Diawali dengan penggambaran aspek psikologis (karakter atau watak tokoh), aspek fisiologis (melukiskan bentuk fisik dari tokoh), aspek sosiologis (latar belakang sosial budaya masyarakat yang diangkat dalam cerita).

2. Peniruan suara (*onomotope*)

Yang pertama *onomotope* suara khas manusia yang merupakan bunyi suara manusia yang berupa ungkapan yang memaparkan maksud dari peristiwa atau kejadian yang terjadi, yang kedua *onomotope* suara khas benda yang merupakan bunyi suara yang dihasilkan dari benda, yang ketiga *onomotope* suara khas kehidupan sehari-hari merupakan suara yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari dan bunyi yang tercipta akibat suara peristiwa alami dan rutinitas kehidupan sehari-hari.

3. Intonasi

Intonasi yang dimaksud adalah tekanan dinamik dalam intonasi adalah keras lembutnya nada ketika diucapkan pada setiap kata yang telah keluar dari mulut, Yang kedua tekanan nada adalah nada yang dipakai saat bicara menggunakan nada tinggi, tekanan tempo adalah pengucapan yang diperlambat maupun dipercepat secara sengaja. Tekanan tempo ini sendiri dipergunakan untuk sebagai mempertegas makna maupun dari ucapan mulut

4. Ekspresi

Ekspresi yang dimaksud adalah Senyuman yang merupakan ekspresi dari gerakan bibir, takut yang ditandai dengan kedua alis terangkat secara bersamaan, kelopak mata di bagian atas terangkat, kelopak mata bawah menjadi tegang, dan bibir membentang horizontal merai ke arah telinga. Ekspresi sedih memiliki ciri mata bagian atas turun ke arah bawah, mata menjadi tidak fokus, dan bagian sudut bibir sedikit turun. Ekspresi marah pada umumnya kedua mata terlihat lebih tajam, kedua alis mengkerut dan menekan area di sekitar hidung, dan daerah bibir menyempit.

5. Gerak/*gesture*

Merupakan bentuk komunikasi kinestik meliputi gerakan tubuh dan tangan saat berkomunikasi, adapun gerakan tangan yang dimaksud yang pertama adalah telapak tangan terbuka, yang mempunyai makna kebenaran, kejujuran. Yang kedua adalah jari yang menyentuh dahi menandakan kesungguhan, dan yang terakhir adalah Mempertemukan ujung-ujung jari dan saling ditekan, disertai gerakan tubuh yang sedikit mungkin menunjukkan bahwa sang pembicara memiliki kepercayaan diri.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data penelitian termasuk unsur utama yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data pada penelitian ini yaitu data sumber data primer. Peneliti menggunakan sumber data primer karena data penelitian ini sangat bergantung pada data primer. Data utama penelitian ini berasal dari video yang dipilih karena sesuai

dengan topik penelitian. Video yang dipilih adalah video yang diunggah di aplikasi streaming video.com namun tetap berasal dari channel Narasi TV. Peneliti mengambil tiga video yang diambil dalam penelitian antara lain:

- 1) Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan anak pada orang tua (diunggah pada April 2023, durasi video 7 menit)
- 2) Kisah Nabi Nuh: Tabah & ikhlas dalam menjalani ujian hidup (diunggah pada April 2023, durasi video 7 menit)
- 3) Kisah Nabi Hud: Menghindari kesombongan (diunggah pada April 2023, durasi video 7 menit)

Ketiga judul diatas dipilih peneliti karena kisahnya populer di kalangan masyarakat dan peneliti ingin menelisik lebih jauh ditinjau dari metode dakwah *bil qashash*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi, dengan dokumentasi cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019:67). Dokumentasi juga bisa berupa foto, video, tangkapan layar tayangan video dan transkrip teks dari YouTube yang dapat digunakan untuk merekam data dari materi yang bersangkutan dengan dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya, sehingga mudah dipahami dan penelitiannya dapat dikonfirmasi kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

menerangkan dan mengorganisasikan data ke dalam unsur-unsur, melakukan penyusunan pola, memilih hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2013:55).

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis dari Miles dan Huberman, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara kontinu, karena analisis data yang digunakan sebagai jembatan untuk menjelaskan terkait pemikiran Kristeva tentang semanalisis. Kegiatan atau aktivitas analisis data tersebut antara lain (Sugiyono: 2013:58):

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan yang jumlahnya banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara cermat. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih perihal yang pokok, fokus terhadap perihal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan suatu konsep yang jelas dan membuat mudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika digunakan. Dalam hal reduksi data ini, peneliti akan menyusun tayangan video dakwah *bil qashash* di channel YouTube narasi TV, dengan cara memilih dan memilah video yang sesuai dengan topik penelitian.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu mendisplay data. Di dalam penelitian kualitatif, untuk penyajian data dapat dilakukan ke dalam bentuk penjelasan yang singkat, hubungan antar kategori, dan yang lainnya. Miles dan Huberman dalam hal ini menerangkan bahwa yang paling sering

digunakan untuk mendisplay data di dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka membuat mudah untuk dipahami dengan apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian serta foto atau gambar tangkapan layar yang menunjukkan metode dakwah *bil qashah* yang digunakan oleh M.Quraish Shihab di Channel YouTube Narasi TV.

3) Merangkum data (*Conclusion Data*)

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dalam analisis data yaitu kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi atau kesimpulan yang dijelaskan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan dengan beberapa bukti-bukti yang valid dan akurat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dijelaskan di awal didukung dengan adanya bukti yang valid saat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dijelaskan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan metode dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab di channel YouTube narasi TV yang disajikan secara deskriptif.

BAB II

METODE DAKWAH DAN MEDIA YOUTUBE

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka peneliti menegaskan makna dan batasan masing-masing istilah yang terdapat pada judul penelitian, yaitu: metode dakwah *bil qashash*, media YouTube.

A. Metode Dakwah *Bil - Qashash* (Cerita)

1. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni "*Metha*" berarti melalui dan "*Hodos*" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (H. Muzayyin Arifin, 1987). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuan (Salim, 1991:201).

Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *Thariq*, atau *Thariqah* yang berarti jalan atau cara. Kata-kata tersebut identik dengan kata *Ushlub* (Ahmad Warson Munawir, 1984:90). Sedangkan *Ushlub* secara istilah, menurut Syaikh al-Jurjani yaitu:

ما يمكن التوصل بصحيح ال نظر الى المطلوب

Artinya: "Sesuatu yang dapat mengantarkan kepada tercapainya tujuan dengan paradigma yang benar."

Sedangkan secara istilah, *ushlub al-Da'wah* merupakan metode dakwah (*ushlub al-Da'wah*) adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, segala cara dalam menegakan syari'at Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kondisi kehidupan mad'u yang selamat dan

sejahtera baik di dunia maupun di akhirat kelak (Muhammad Abd al-Fath al-Bayanun, 2001:20).

2. Metode Dakwah *Bil Qashah* (Cerita)

Salah satu metode dakwah yang digunakan untuk mengarahkan manusia ke arah yang dikehendaki adalah dengan menggunakan metode *qashash* (cerita). Dakwah dengan metode bercerita dalam bentuk kisah dan sirah misalnya disebut dalam ilmu dakwah sebagai dakwah *bil qashash*, artinya berdakwah dengan cara bercerita.

Secara epistemologi *qashash* merupakan bentuk jamak dari kata *qishah*, *qashash* merupakan bentuk masdar dari kata *qassa ya qussu*. Dari lafazh *qashash* dapat diklasifikasikan ke dalam dua makna yaitu *qashash* berarti menceritakan dan lafadz *qashash* mengandung arti menelusuri atau mengikuti jejak. Makna *qashash* dalam sebagian besar ayat-ayat diartikan kisah atau cerita. Sedangkan menurut terminologis makna *qashash* berarti:

- 1) Abdul Karim al-Khatib menjelaskan bahwa *qashash* merupakan kisah-kisah al-Quran adalah berita al-Quran tentang umat terdahulu.
- 2) Kisah-kisah dalam Al Quran yang menceritakan ihwal umat-umat terdahulu dan nabi-nabi mereka serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.

Metode kisah atau dakwah *bil qashash* merupakan cara berdakwah dengan bercerita, menyampaikan suatu kisah yang didalamnya terkandung pesan-pesan nilai dan moral agama (Munzier suparta, 2009:35). Ada banyak kata *qashash* (kisah atau cerita) dengan segala derivasinya yang diungkap dalam Al Quran, misalnya surat Hud ayat 120:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ مَوْعِظَةً
وَذِكْرًا لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. dan dalam surat ini telah

datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”

Allah juga berfirman dalam Al Quran surat Yusuf ayat 110:

حَتَّىٰ إِذَا اسْتَيْسَرَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّيَ مِنْ نَشَأِهِ

وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ

Artinya: “Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami dari pada orang-orang yang berdosa.”

Ayat diatas menjelaskan kisah yang diceritakan dalam Al Quran adalah benar-benar peristiwa kehidupan yang terjadi dan dikisahkan dalam Al Quran supaya menjadi pembelajaran bagi kaum beriman. Hal tersebut berarti bahwa Allah menunjukkan sebuah kebenaran kepada hambanya melalui contoh-contoh kisah atau cerita yang didalamnya memuat pesan nilai dan moral bagi seluruh umat manusia.

Menurut M.Quraish Shihab dalam menyajikan materi dakwah terlebih dahulu meletakkan satu prinsip bahwa manusia yang dihadapinya adalah makhluk yang terdiri dari unsur jasmani, akal, dan jiwa. Oleh karena itu, mad'u harus dipandang, dihadapi dan diperlakukan dengan keseluruhan unsur-unsurnya secara kolektif, baik dari segi materi maupun waktu penyajiannya. Untuk menunjang tercapainya target yang diinginkan dalam penyajian materi-materi dakwah, M.Quraish Shihab menjelaskan Al Quran menempuh beberapa metode (M.Quraish Shihab, 1998:50), yaitu:

- 1) Mengemukakan kisah-kisah yang berkaitan dengan salah satu tujuan materi.

Kisah-kisah dalam Al Quran berkisar pada peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dengan menyebut pelaku-pelaku dan tempat terjadinya (seperti kisah Nabi-Nabi), peristiwa yang telah terjadi dan masih dapat berulang kejadiannya, atau kisah simbolik yang tidak

menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi, namun dapat saja terjadi sewaktu-waktu.

2) Nasihat dan Panutan.

Al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendakinya, tetapi nasihat yang dikemukakannya itu tidak banyak manfaatnya jika tidak dibarengi dengan contoh teladan dari pemberi atau penyampai nasihat, dalam hal pribadi Rasulullah. Pada diri beliau telah terkumpul segala macam keistimewaan, sehingga orang-orang yang mendengar ajaran-ajaran Al Quran melihat penjelmaan ajaran tersebut dalam dirinya, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk meyakini keistimewaan dan mencontoh pelaksanaannya.

3) Pembiasaan

Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan pembiasaan seseorang dapat melakukan hal-hal yang penting dan berguna tanpa menggunakan energi dan waktu yang banyak, dari sini dijumpai Al Quran.

Untuk tercapainya tujuan dalam berkisah atau bercerita serta sesuai dengan fungsinya, maka seorang da'i harus memperhatikan aspek-aspek dalam menentukan tema atau gagasan pemikiran dalam setiap cerita atau kisah yang akan disampaikannya. Dalam hal ini, ada beberapa aspek untuk menentukan kisah atau cerita, antara lain:

1) Aspek Religius (Agama)

Aspek religius menjadi ranah yang mendasar dalam pemilihan kisah atau cerita karena terkait erat dengan tujuan pendidikan agama dan pembentukan *akhlakul karimah* yang harus ditanamkan sedini mungkin kepada anak, bahkan sekalipun kisah tersebut disampaikan kepada orang dewasa. Bagi kalangan keluarga muslim tema cerita yang dipilih tidak hanya karena gaya ceritanya saja, melainkan harus

sarat dengan nilai-nilai ajaran Islam. Jangan sampai para guru atau da'i terjebak pada berbagai kisah atau cerita yang pada era sekarang ini telah banyak berkembang kisah-kisah yang tidak bermuatan pesan nilai ataupun moral dan akhlak (Abdullah, 1997:75)

2) Aspek Pedagogis (Pendidikan)

Cerita atau kisah yang baik adalah yang didasarkan pada tujuan pendidikan untuk pendengarnya. Apalagi dalam konteks dakwah, maka pertimbangan aspek edukasi harus diperhatikan. Termasuk juga dalam metode kisah yang digunakan untuk kepentingan dakwah, nilai-nilai edukatif Berdakwah melalui yang Islami harus menjadi karakter yang akan memengaruhi pendengarnya. Dengan demikian, tema cerita atau kisah memiliki dua fungsi, yakni fungsi menghibur dan fungsi mendidik (Sugihastuti, 1996:45).

3) Aspek Psikologis

Sebuah cerita atau kisah harus mampu menggerakkan emosi dan dapat memengaruhi perkembangan jiwa mad'u. Dalam aktivitas dakwah, metode cerita atau kisah akan memenuhi kebutuhan psikologis mad'u untuk mengembangkan imajinasi, menguatkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam melalui berbagai contoh peristiwa yang diungkap dalam cerita atau kisah. Cerita atau kisah juga akan membantu mad'u dalam perkembangan aspek kognitif, bahasa, emosi, dan spiritual.

Berkisah atau bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan (Madyawati, 2016:4)

Nurgiyantoro berpendapat bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang

melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Nurgiyantoro, 1953:6)

Pada saat bercerita pencerita harus memilih metode yang tepat dan menarik agar pesan yang disampaikan dalam cerita melalui pencerita dapat efektif. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pencerita dalam hal metode bercerita (Zubaidah, 2019:63) antara lain :

1) Awal Bercerita dalam Mengawali Cerita

Pencerita hendaklah mampu memengaruhi jiwa pendengar misalnya, dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan umum untuk merangsang kepekaan mereka terhadap cerita yang akan disajikan. Hal ini dapat disajikan dengan cara menanyakan pada pendengar tentang hal-hal yang akan dimunculkan dalam cerita. Pencerita tidak harus selalu mengatakan “pada suatu hari”, seperti yang lazim di dengar selama ini.

2) Peniruan Suara (*onomotope*)

Onomatope, merupakan salah satu kajian bahasa yang unik di mana kata atau sekelompok kata digunakan untuk menirukan bunyi atau suara dan sumber yang digambarkannya sebagai sarana komunikasi.

3) Intonasi

Intonasi adalah pola perubahan nada yang dihasilkan pembicara pada waktu mengucapkan ujaran atau bagian-bagiannya (Kridalaksana, 2009:10). Intonasi dalam bahasa Indonesia sangat berperan dalam pembedaan maksud kalimat. Bahkan, dengan dasar kajian polapola intronasi ini, kalimat bahasa Indonesia dibedakan menjadi kalimat berita (*deklaratif*), kalimat tanya (*interogatif*), dan kalimat perintah (*imperatif*) (Muslich, 2010:55).

Hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada alur cerita itu. Pencerita sebaiknya dalam membawakan cerita dimulai dari suara yang pelan, tenang, enak didengar, dan secara berangsur-angsur suara dapat ditinggikan volumenya. Ketika ia

sampai pada bagian plot cerita yang diisi dengan adegan-adegan yang memacu konflik, maka ia harus membawakannya dengan suara yang menggugah perhatian pendengarnya. Misalnya Krueel (nama anak berada di hutan mencarikan kayu bakar neneknya, tiba-tiba mendengar suara ular yang mendesis. Saat itu juga, pencerita membalikkan badannya sambil berkata dengan agak kaget, “hah! Suara apa itu...?” (agak pelan) sambil membelalakkan matanya dan tangan kanannya atau kirinya sedikit menyentuh bibirnya yang terbuka. Kemudian secara tiba-tiba dia menjerit sekuat-kuatnya karena ternyata ada ular di dekatnya. Dari gambaran cerita tersebut, anak-anak akan tampak menghayati dan mampu menikmati apa yang disampaikan oleh pencerita sehingga pencerita dapat membuat pendengar menjadi penasaran untuk mencari jawaban pada alur cerita selanjutnya.

4) Ekspresi

Ekspresi yang diciptakan pencerita akan mendukung jalannya cerita saat dikisahkan dan akan mendukung proses pemahaman anak terhadap jalannya cerita. Ekspresi haruslah sesuai dengan yang dituntut oleh cerita. Ekspresi hendaklah disajikan secara refleksi dan terkesan natural, untuk itu, pencerita hendaklah banyak melakukan latihan untuk meningkatkan kemampuan ekspresi. Bentuk ekspresi dapat ditampakkan pada raut muka dan perwajahan si pencerita. Jika harus mengangis, tertawa, tersenyum, berteriak, berbisik, bersedih, cemberut. Misalnya pada saat bercerita dengan pergantian ekspresi yang cepat dari tertawa langsung berubah sedih, ia mampu melakukannya.

Untuk melakukan itu, pencerita pemula dapat melatih hal itu dengan cara bercermin. Dari gambaran pada cermin tersebut, pencerita akan dapat mengetahui secara pasti dan tidaknya ekspresi yang diharapkan. Yang sangat penting peranannya untuk ekspresi

wajah ialah mata, untuk menunjukkan berbagai ekspresi emosi matalah yang sangat dominan. Orang marah, gembira, atau bingung, dan sebagainya, dapat ditunjukkan melalui pandangan pencerita. Sementara itu, mulut memperkuat peranan mata. Oleh karena itu, kedua sarana itu harus dilatih secara teknis agar dapat berfungsi secara optimal dan lentur.

5) Gerak dan Penampilan

Body language atau gerak tubuh merupakan hal yang sangat penting pada saat berbicara. Seorang pencerita harus benar-benar memperhatikan unsur nonverbal karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam berbicara (Subandi, 2014:90). Gerakan dan penampilan hendaklah yang berhubungan secara tepat dengan kata-kata yang diucapkan. Pencerita mempunyai berbagai jenis suara, ia mampu menyuarakan suara dari semua tokoh cerita tanpa ada yang sama. Warna suara tersebut diperdengarkan di hadapan anak-anak bersamaan dengan penampilan dan yang harus semestinya dengan gerakannya.

Tentang seni bercerita sebagai contoh, ketika sang tokoh cerita akan mengikat kayu bakar yang telah didapatkan di hutan. Dia sambil berdiri mengurai talinya yang sudah disiapkan dari rumah, kemudian membungkuk sambil menggerakkan badan, tangan, dan kakinya seolah-olah mengikat tali pada kayu yang sudah disatukan dengan suara ngeden. Tiba-tiba dia terjatuh ke belakang karena talinya putus dan dia segera bangun dan menyambung talinya tadi dan mengikat kembali seperti gerakan semula.

Dengan demikian, anak diharapkan mampu menafsirkan gerakan yang dilakukan tokoh cerita melalui gerakan pencerita karena pencerita tidak sekedar menyampaikan ceritanya secara lisan

saja, namun juga mampu menampilkan gerakan tokoh sesuai dengan yang dikisahkan. Kaki mempunyai fungsi memperkuat watak dan emosi pendongeng. Dengan posisi tegak lurus, misalnya, kaki mempunyai fungsi mengekspresikan emosi tertentu: mungkin sedang mengekspresikan ketegasan sikap ketika menghadapi masalah. Dengan posisi lain, ada maksud lain pula yang diekspresikan. Gerak kaki bermacam-macam. Namun, yang perlu diingat ialah kesesuaiannya dengan watak dan kondisi emosi yang diperankannya. Dalam kondisi gelisah, misalnya, gerak kaki tidak terarah. Gerakan kaki dalam keadaan normal yang lazim ialah melangkah maju. Namun, dalam keadaan terdesak, takut, atau terkejut kaki dapat digerakkan mundur.

Dari gerak dan penampilan ini, ada dua yang cukup penting, yaitu *gesture* dan *business*. Gestur hakikatnya gerak (anggota) tangan yang kecil-kecil yang dimaksudkan untuk memperkuat akting dalam rangka mengekspresikan watak atau keadaan emosi tertentu. Misalnya, pada saat bercerita, pencerita mempermainkan jarinya ke hidung, mulut, ke kepala, dan lain-lain. Mungkin juga ia menggerak-gerakkan jarinya ke kursi, meja, atau benda-benda lain pada saat gelisah. *Business* merupakan gerak pencerita yang dilakukan untuk memperkuat adegan dan akting. Misalnya, untuk menggambarkan kegelisahan, pencerita berjalan mondar-mandir. .

3. Manfaat dan Hikmah Dakwah *Bil Qashash* (Cerita)

Dakwah *bil qashash* merupakan metode berdakwah dengan bercerita sehingga materi yang disampaikan da'i kepada mad'u memiliki manfaat dan hikmah yang dapat diambil. Adapun manfaat dari metode kisah dalam aktivitas dakwah adalah

- a. Menjelaskan dasar-dasar berdakwah dan dasar-dasar syariat bagi para Nabi.

- b. Meneguhkan hati Rasul dan hati umat Islam agar tetap berada pada agama Allah.
- c. Mengokohkan kepercayaan.
- d. Membenarkan para Nabi terdahulu, menghidupkan kenangan terhadap mereka, serta mengabadikan jejak dan peninggalannya.
- e. Menunjukkan kebenaran Nabi Muhammad dalam dakwahnya terkait berita yang disampaikannya tentang orang-orang terdahulu di sepanjang masa dan generasi.
- f. *Qashash* atau cerita merupakan bentuk dari sastra yang menarik untuk didengarkan dan mudah meresap ke dalam jiwa sehingga menjadi sebuah pelajaran yang sangat berharga.

Selanjutnya ada hikmah yang paling mendasar adanya manfaat dari dakwah *bil qashash* antara lain:

- a. Menumbuhkan rasa takjub akan keindahan sastra Al Quran.
- b. Memperkuat keimanan setelah mengetahui luasnya cakupan Al Quran baik berupa kisah, petunjuk, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, pedoman yang dapat menjadi jalan dalam penyelesaian problematika kehidupan manusia.

4. Macam-Macam *Qashash* (Cerita)

Al Quran bagi umat Islam merupakan petunjuk untuk orang-orang yang bertakwa dan juga sebagai sebuah pedoman Al Quran bagi umat Islam merupakan petunjuk untuk orang-orang yang bertakwa dan juga sebagai sebuah pedoman hidup, ajaran-ajaran yang dikemukakan dalam berbagai bentuk seperti perintah, larangan dan lain sebagainya dijelaskan secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk ajaran langsung dapat dilihat dari ayat-ayat perintah atau larangan sedangkan yang tidak langsung dapat dilihat dari besarnya bagian Al Quran yang dikemukakan dalam bentuk kisah (Hanafi, 1984:11).

Dalam bentuk kisah yang bermacam-macam maka para ahli mengklasifikasikan muatan kisah-kisah dalam Al Quran. Manna Khalil Al-Qatthan membagi *qashash* (kisah) Al Quran ke dalam tiga bentuk:

- 1) Kisah para Nabi menyangkut dakwah mereka dan tahapan tahapan serta perkembangannya, mukjizat mereka, posisi para penentang, akibat orang-orang yang percaya dan yang mendustakan mereka dan lain-lain.
- 2) Kisah peristiwa-peristiwa masa lalu dan pribadi-pribadi yang tidak diketahui secara pasti apakah mereka Nabi atau bukan, misalnya kisah Thalut dengan Jalut.
- 3) Kisah peristiwa yang terjadi pada zaman Rasulullah seperti perang Badar, Hud, Khandak dan lain-lain.

Dalam hal serupa dikemukakan oleh Abd. Djalil tentang pembagian *qashash* (kisah) sebagai berikut:

- 1) *Qashash* jika ditinjau dari segi waktu. Ditinjau dari segi waktu terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam Al Quran ada tiga macam, pertama kisah hal-hal gaib pada masa lalu, yaitu kisah yang menceritakan kejadian-kejadian gaib yang sudah tidak bisa ditangkap panca indera, dan terjadi di masa lampau, seperti kisah-kisah para Nabi. Kedua kisah hal-hal yang gaib pada masa kini, yaitu kisah yang menerangkan hal-hal yang gaib pada masa sekarang (meski sudah ada sejak dahulu dan masih akan tetap ada sampai pada masa yang akan datang), dan yang menyingkap rahasia orang-orang munafik. ketiga kisah hal-hal ghaib pada masa yang akan datang yang belum pernah terjadi pada waktu turunnya Al Quran, kemudian peristiwa itu betul-betul terjadi.
- 2) *Qashash* ditinjau dari segi materi. Seperti contohnya yang pertama kisah para nabi, mukjizat mereka, fase-fase dakwah mereka dan pemenang serta pengikut mereka. Kedua kisah orang-orang yang belum tentu Nabi dan kelompok-kelompok manusia tertentu, seperti kisah Lukmanul Hakim, Ashabul Kahfi dan lain-lain. Ketiga kisah tentang kejadian di masa Rasulullah, seperti kisah perang Badar dan perang Hud (Aunur rafiq, 2006).

5. Maksud dan Tujuan *Qashash* (Cerita)

Adapun maksud dan tujuan *qashash* sudah dijelaskan dalam Al Quran. Allah berfirman di dalam Al Quran surat Yusuf ayat 3 yang berbunyi:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: “Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.”

Selain ayat diatas terdapat juga firman Allah didalam surat Ali Imran ayat 62 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۗ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Dari kedua ayat tersebut di atas menunjukkan kebenaran tentang kisah-kisah yang termuat dalam Al Quran dan tidak perlu diragukan lagi dalam arti lain bahwa kisah-kisah tersebut telah terbukti kebenarannya, Rasulullah mendiktekan Al Quran kemudian para sahabat menulisnya dan menghafalkannya. Selanjutnya beliau secara terus mengadakan perbaikan-perbaikan bacaan para sahabat sehingga telah mencapai kesempurnaan sebelum beliau wafat. Adapun tujuan dengan terdapatnya beberapa *Qashash*, sangatlah banyak tak terlepas dari diturunkannya Al Quran itu sendiri. Manna Khalil Al-Qatthan memberikan pemaparan tentang tujuan adanya *qashash* (kisah) tersebut:

- 1) Menjelaskan prinsip dakwah agama Allah dan keterangan pokok-pokok syari'at yang di bawa oleh masing-masing Nabi dan Rasul.
- 2) Memantapkan hati Rasulullah serta umatnya serta mem perkuat keyakinan kaum muslimin terhadap kebenaran yang benar dan kehancuran yang fatal.

- 3) Mengoreksi pendapat para ahlul kitab yang suka menyembunyikan keterangan dan petunjuk kitab sucinya dan membantahnya dengan argumentasi-argumentasi yang terdapat pada kitab-kitab sucinya sebelum diubah mereka sendiri.
- 4) Lebih meresapkan pendengaran dan memantapkan keyakinan dalam jiwa pendengarnya, karena kisah-kisah itu merupakan salah satu dari bentuk peradaban
- 5) Untuk memperlihatkan mukjizat Al Quran dan kebenaran Rasulullah di dalam dakwah dan pemberitaannya mengenai umat-umat yang terdahulu ataupun keterangan beliau yang lain.
- 6) Menanamkan pendidikan akhlakul karimah karena dari keterangan kisah-kisah yang baik itu dapat meresap ke dalam hati nurani dengan mudah dan baik serta mendidik dalam meneladani perbuatan baik dan menghindari dari perbuatan buruk.

6. Fungsi *Qashash* (Cerita)

Fungsi dan peranan *qashash* (kisah) menjadi hal yang penting dalam suatu peristiwa bagi kehidupan, adapun fungsi kisah secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelajaran untuk dijadikan teladan yang baik. Implementasi dari kisah-kisah yang terdapat dalam Al Quran adalah pelajaran untuk umat manusia.
- 2) Menggugah hati untuk memahami hal-hal yang bersifat maknawi, pengaruhnya. Dengan cara mendeskripsikan kepada mad'u sifat-sifat yang terpuji dan pengaruhnya dalam kehidupan, seperti mendiskripsikan sifat-sifat orang mukmin dan keuntungan mengikuti sifat-sifat mereka.
- 3) Merupakan bagian dari kesenangan manusia. Cerita adalah salah satu kesenangan yang akan dapat langsung menembus relung hati. Sayyid Qutub mengatakan: *"Tidak dapat dipungkiri bahwa kisah adalah salah satu metode untuk menyampaikan hakikat kebenaran ke dalam hati. Tampilan hidup dan menyelinap masuk kepada hati yang dalam, karena*

isi cerita adalah suatu yang pernah terjadi dalam sejarah perjalanan umat manusia.”

7. Contoh *Qashash* dalam Al-quran

Adapun contoh *qashash* (kisah) yang terdapat didalam Al Quran sebagaimana yang sudah terjadi di masa lalu dan dapat diambil hikmahnya antara lain:

1) Kisah Al Kifli

Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra, ia berkata: aku mendengar Rasulullah bersabda, *"dahulu kala, dalam satu kaum sebelum kalian, ada seorang yang bernama Al Kifli, suatu hari ia mendatangi wanita dan memberikannya uang (menurut riwayat at Tirmudzi 60 dinar), lalu ketika ia mengajaknya berzina, wanita itu pun gemetar dan menangis, Al Kifli bertanya: "kenapa kamu menangis?" Wanita itu menjawab, "sesungguhnya aku tidak pernah melakukan perbuatan ini, dan hari ini aku akan lakukan karena kebu tuhanku akan uang memaksaku untuk melakukannya", Al Kifli pun berkata, "kalau kamu takut akan azab Allah, maka aku lebih pantas untuk takut akan azab-Nya, ambillah uang itu dan pergilah, aku sungguh-sungguh telah merelakannya."*

Akhirnya mereka pun selamat dari perbuatan nista dan Al Kifli merelakan uangnya diambil oleh wanita tersebut yang membutuhkan uang. Akhirnya, pada saat Al Kifli meninggal, di depan pintu rumahnya tertulis dengan jelas *"Sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa-dosa Al Kifli, orang-orang pun merasa keheranan, hingga Allah SWT menceritakan kisahnya kepada nabi yang hidup pada zaman itu."*

2) Kisah Orang yang Berutang Seribu Dinar

Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi bersabda: *"dahulu ada seorang dari Bani Israil hendak meminjam uang sebesar seribu dinar, kepada temannya, lalu temannya berkata, "datangkanlah*

beberapa saksi," orang yang hendak meminjam menjawab, *"cukup Allah sebagai saksi antara kita berdua"*, temannya pun kemudian berkata, *"kalau begitu berilah aku sesuatu sebagai jaminan"*, orang yang hendak meminjam itu kemudian menjawab, *"cukup Allah sebagai jaminan atas uang yang akan aku pinjam darimu"*, akhirnya temannya tersebut memberikan pinjaman kepadanya sebesar seribu dinar.

Setelah meminjam uang tersebut, orang itu kemudian menyeberangi lautan, dengan menumpang perahu untuk memenuhi kebutuhannya yang sudah sangat mendesak. Setelah selesai melaksanakan hajatnya, orang itu cepat-cepat kembali untuk mengembalikan uang temannya sebesar seribu dinar, namun orang tersebut tidak mendapatkan perahu untuk menyeberangi lautan, akhirnya batas waktu yang dijanjikan untuk mengembalikan sudah semakin dekat, kemudian orang itu memutuskan untuk melubangi kayu dan memasukkan uang tersebut dan menutupnya kembali, lalu ia berkata, *"Ya Allah aku telah berjanji kepadanya, Engkau sebagai jaminannya, maka kumohon sampaikanlah uang ini kepada pemiliknya"*, kemudian ia melempar batang kayu tersebut ke tengah lautan hingga diterpa oleh ombak.

Orang yang meminjamkan uang, pada hari yang telah dijanjikan menanti temannya di tepi pantai, namun hingga menjelang senja hanya sebatang kayu yang ditemukannya mengambang dihempas oleh ombak. kemudian ia memungut kayu tersebut untuk dijadikan sebagai kayu bakar, sesampainya di rumah, ia membelah kayu tersebut dan ia mendapatkan uang seribu dinar di dalamnya, setelah beberapa waktu orang yang meminjam datang kepada temannya, ia berkata, *"maaf aku baru menemukan perahu yang bisa membawaku kemari beberapa waktu lalu, padahal aku telah bersusah payah mencarinya"*, lalu temannya menjawab, *"aku telah menerima uang yang telah kau kirim lewat batang kayu tersebut"*. Demikianlah rasa tanggung jawab yang besar ditujukan oleh peminjam uang.

B. Media YouTube

1. Pengertian YouTube

Media berasal dari bahasa Latin yaitu kata *medium* (media, jamak: medium, tunggal), artinya secara harfiah ialah perantara, penyampai, atau penyalur. Dalam istilah bahasa Arab media berarti wasilah atau dalam bentuk jamak: wasa'i yang berarti alat atau perantara. Dari beberapa pengertian Bahasa tersebut ahli komunikasi merumuskan pengertian media adalah alat yang menghubungkan pesan dari komunikator kepada komunikan (Abdul Karim Batubara, 2011:3).

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari "*read only web*" ke "*read write web*", yaitu dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunaannya keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain.

YouTube adalah aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. YouTube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis, konten video yang terdapat dalam YouTube biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna YouTube sendiri (Apriyadi, 2013:22). Media YouTube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya meng*upload* atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya (Fatty Fariqoh, 2016:6)

YouTube merupakan salah satu situs web yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan YouTube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna YouTube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut. Namun banyaknya pengguna

YouTube, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan yang ketat, khususnya dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam proses promosi (Gede Lingga, 2019:5).

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film full-length. Melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video online. Menurut Budiargo mengatakan, YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo Dian, 2015:13). YouTube terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman homepage dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

YouTube menduduki peringkat pertama untuk situs video sharing. Eksistensi situs ini yang mampu menarik perhatian masyarakat luas membuat Google Inc berani membeli YouTube senilai US\$ 1,65 miliar pada tahun 2006.” Sedangkan perkembangan YouTube di Indonesia, *Head of Communications Consumer & YouTube Indonesia*, Putri Silalahi, mengatakan bahwa jumlah penonton dan kreator video online di YouTube tumbuh dengan luar biasa di Indonesia. Durasi menonton orang di Indonesia bertambah 130% dari tahun 2014 ke 2015 (Kardoyo, 2009:7).

2. Fitur-Fitur YouTube

Ada beberapa fitur-fitur yang ada dalam YouTube, diantaranya adalah sebagai berikut (Apriadi, 2013:20):

- 1) Mencari video situs ini merupakan kumpulan dari berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa YouTube terdapat berbagai macam video. Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetik kata kunci di bagian pencarian.
- 2) Memutar video setelah itu penggunaanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya perlu mengklik penonton dapat langsung memutar

video tersebut, agar video lancar saat ditonton koneksi internet sangat penting demi kelancaran.

- 3) Mengunggah (*upload*) video akun penonton yang sudah terdaftar dengan YouTube, maka mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar maka semakin mempengaruhi jangka waktu saat mengunggah video tersebut.
- 4) Mengunduh (*download*) video yang terdapat dalam YouTube juga dapat di *download* penonton, secara gratis. Terdapat berbagai cara seperti mengcopy alamat URL yang ada dalam video tersebut kemudian dipastikan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Melihat dampak sosial dari YouTube sering terjadi di Indonesia banyak bermunculan artis dadakan.
- 5) Berlangganan (*subscribe*) fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna agar bisa berlangganan video terbaru dari akun yang sudah di klik tombol *subscribe*. Pemberitahuan segera didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya.
- 6) Live Streaming (siaran langsung) fitur live streaming ini merupakan fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun YouTube tentu sangat berguna. Dengan syarat selalu terhubung dengan koneksi ataupun memiliki kuota yang memadai, siapapun dapat menyiarkan video yang berlangsung saat itu.

3. Kelebihan Media YouTube dalam Dakwah

YouTube sekarang ini juga digunakan oleh para tokoh da'i untuk menyebarkan pesan dakwah video berupa nasihat agama. Youtube berisi konten video yang dikalsifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak (Wahyu, 2013:34). Kelebihan media YouTube Penggunaan YouTube sebagai media dakwah dimungkinkan karena YouTube memiliki beberapa

keunggulan untuk dijadikan sebagai media menyebarkan Islam. YouTube sebagai media dakwah memiliki beberapa keunggulan, antara lain (Kindarto, 2018):

1) Potensial

YouTube merupakan situs yang paling populer di dunia internet yang mampu memberikan dampak signifikan dalam proses berdakwah di era modern.

2) Praktis

YouTube dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan khususnya da'i dalam berdakwah dan juga terdapat fasilitas editing video.

3) *Cost Effective*

YouTube dapat diakses secara gratis oleh mad'u.

4) Informatif

YouTube dapat memberikan informasi terkait perkembangan khazanah keilmuan Islam dan ilmu teknologi di era modern.

5) *Sharelable*

Link YouTube dapat dibagi diberbagai situs lainnya. Da'i dapat membagikan atau mengunggah keberbagai situs media selain YouTube diantaranya Facebook, Twitter, Telegram, Instagram, WhatsApp, dan media lainnya.

6) Interaktif.

YouTube memfasilitasi untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video. YouTube terdapat kolom komentar yang didalamnya mad'u dapat memberikan pertanyaan kepada da'i ketika berdakwah

4. Ketekaitan antara YouTube dan Dakwah

Pembuatan atau produksi video semestinya memperhatikan apa yang diminati oleh masyarakat, dengan kata lain harus sesuai dengan segmentasi khalayak yang ditarget. Jika sebuah kanal atau channel Youtube memiliki konten spesifik, kemungkinan untuk ditonton berulang-ulang kali akan tinggi oleh orang yang memiliki konsentrasi di sana, seperti kanal yang membahas mengenai agama, keuangan, politik, dsb, masing-masing akan memiliki penikmat tersendiri. Hal ini berkesesuaian dengan dakwah yang juga terdapat segmentasinya tersendiri dengan

melihat kondisi audien yang dituju. Misalnya, jika target dakwah adalah anak milenial/anak muda, maka harus menyesuaikan dengan apa yang disukai anak muda tersebut, seperti musik, film, atau yang lainnya (Hamdan, 2021:80). Berbagai segmentasi khayalak dalam Youtube dapat dimanfaatkan dalam dakwah sebagai media untuk memberikan wawasan secara lebih terarah.

Sasaran dan tujuan Youtube adalah untuk khalayak luas atau publik. Di zaman sekarang yang serba menggunakan teknologi dalam aktivitas, tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan Youtube sekarang sudah sangat merakyat dan dipakai hampir semua kalangan dalam mencari sebuah informasi atau sekedar hiburan. Tampilan dan fitur-fitur menarik dari Youtube, serta aplikasinya yang mudah diakses hanya dengan bermodalkan koneksi internet menambah poin plus dalam penggunaannya. Di sisi lain, dakwah juga memiliki sasaran dan tujuan untuk khalayak umum. Dalam Youtube dan dakwah memiliki kesamaan dalam sasaran, yang berarti keduanya juga memiliki kesamaan dalam kebutuhan. Youtube membutuhkan penonton secara kuantitas dan kualitas. Semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke Youtube maka semakin baik juga bagi Youtube. Penonton setia biasanya dapat diperoleh dari video yang diunggah. Peluang tersebut dapat digunakan oleh dakwah jika dikelola secara kreatif.

Narasi TV menghadirkan program Shihab – Shihab sebagai media diskusi dakwah yang tidak mengikuti pasar youtube saat ini, tetapi lebih menghadirkan konten yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna YouTube. Masyarakat yang tentunya harus mendapatkan konten yang mengedukasi tidak hanya hiburan semata.

BAB III
METODE DAKWAH BIL QASHASH M.QURAIISH SHIHAB DI CHANNEL YOUTUBE
NARASI TV

A. Profil Channel YouTube Narasi TV

Narasi TV merupakan media yang hadir sebagai ruang bagi kaum muda untuk bertukar ide dan beradu gagasan melalui program-programnya (Narasi TV). Selain menyuguhkan berbagai program, Narasi TV juga menyajikan berita dan informasi berupa teks dan visual melalui infografis dan video di media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube. Narasi TV merupakan bagian dari perusahaan PT. Narasi Citra Sahwahita yang beroperasi di Jakarta Pusat (Intiland Tower Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman). Narasi TV merupakan media digital yang dirintis oleh seorang jurnalis wanita ternama, Najwa Shihab, dan kedua rekannya, Catharina Davy dan Dahlia Citra, ini sudah beroperasi sebagai sebuah media sejak tahun 2018.

Najwa Shihab yang merupakan salah satu pendirinya, sudah memiliki nama yang mampu dikenal oleh banyak masyarakat Indonesia sejak 17 tahun lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indoensia dan terjun menjadi seorang jurnalis. Kepopuleran Najwa Shihab semakin dikenal sebagai presenter yang sangat kritis di program televisi nasional Metro TV, yaitu Mata Najwa. Meskipun Najwa Shihab mencapai berbagai prestasi ketika menjadi presenter program di media televisi konvensional, Najwa tetap ingin belajar akan media digital. Dalam seminar yang dihadiri oleh mayoritas mahasiswa dan mahasiswi Institut Teknik Bogor, Najwa menyatakan bahwa dirinya merasakan dunia akan benar-benar berubah sehingga beliau sangat menginginkan untuk mempelajari media digital. Hal ini dilihatnya karena pola budaya yang bergantung dengan teknologi smartphone.

Narasi TV merintis mulai dari kanal YouTube dengan nama Najwa Shihab dan hingga saat ini, kanal YouTube Najwa Shihab telah mendapatkan 518.000 pelanggan. Logo Narasi memiliki maksud dan tujuan tersendiri untuk merepresentasikan perusahaannya sebagai sebuah media. Logo Narasi TV yang berada di paling kiri bernama Tala yang terinspirasi dari bentuk garpu tala serta memiliki makna dimana

Narasi bisa mewadahi dan menyatukan aspirasi kaum muda dengan kebenaran dan keselarasan.

Logo yang berwarna ungu violet disebut sebagai Narasi Violet yang merupakan gabungan dari warna merah yang dinilai energik ditambah dengan warna biru yang terlihat kalem dan stabil. Narasi Violet merepresentasikan pengalaman yang narasi ingin bagikan, yaitu sesuatu yang membuat khalayaknya bersemangat dan terinspirasi tanpa harus memaksakan ide Narasi kepada khalayaknya. Sedangkan, warna kuning pada logo Narasi memiliki arti yang cerah dan hangat merepresentasikan semangat dan mendorong aspirasi kaum muda untuk membuat perubahan demi masa depan yang lebih baik.

Narasi TV memiliki berbagai program-program hiburan dan berita yang bisa dilihat ketika mengakses situs resmi Narasi TV. Berikut adalah program-program yang diproduksi:

NO	NAMA PROGRAM	KETERANGAN
1	Musyawarah	Adalah sebuah program baru dari Narasi yang berisikan dengan isu terkini dan banyak insight menarik, dipandu oleh Najwa Shihab, Andovi da Lopez, dan Jovial da Lopez sambil ngobrol-ngobrol santai dalam satu meja.
2	Narasi Explain	Berisi konten berita terkini disajikan melalui video infografis.
3	Mata Najwa	program yang menjadi tempat validasi atas isu-isu penting untuk publik, berdampak, relevan, dan lebih dekat ke audiens.
4	WMN	Ruang aman bagi perempuan mengaktualisasi diri
5	Jadi Gini Ceritanya	Tempat aman untuk bercerita tentang keresahan, mimpi, dan pealajaran hidup
6	Buka Buku	Program hiburan yang membahas seputar bukubuku yang layak untuk dibaca serta memberikan pengetahuan soal beberapa cerita yang unik dari buku tersebut.
7	Duo Budjang	Program hiburan yang dipandu oleh dua orang pria muda yang membahas berbagai hal tentang musik. dan selain video, output program ini menjadi podcast.
8	Enaknya Diobrolin	Program talkshow dengan berbagai narasumber untuk membicarakan topik-topik yang menarik dan pembawaannya santai, tetapi tetap informatif.

9	Garing Girang	Program hiburan dengan konsep Comedy Gameshow yang dipandu oleh tiga orang laki-laki yang mencoba menghibur para penontonnya dengan lawakannya
10	Kamar Ganti	Program yang ditujukan untuk memuat opini pesepak bola legenda, Rochy Putiray terkait isu olahraga secara lugas dan tegas.
11	Mata Mata	Program yang memiliki konsep traveling dengan menampilkan berbagai informasi dari masing-masing tempat yang memiliki keunikannya tersendiri.
12	Maunya Maudy	Program yang berisi aktivitas Maudy Ayunda disajikan dalam konsep daily vlogging.
13	Narasi Event	Program yang menampilkan rangkaian acara event Narasi yang berkolaborasi dengan berbagai pihak
14	Narasi Newsroom	Program berita yang menampilkan hardnews setiap harinya dalam bentuk video secara aktual dan faktual
15	Narasi People	Program yang menampilkan berbagai cerita dari orang-orang yang menginspirasi yang membahas topik-topik seperti profesi, agama, suku, dan lainnya.
16	Shihab & Shihab	Program yang membahas seputar agama Islam yang membicarakan topik-topik keseharian yang biasa terjadi dalam hidup bersama dengan Muhammad M.Quraish Shihab atau ayah dari Najwa Shihab.
17	Tech It Easy	Program yang membahas seputar informasi teknologi dikemas secara santai dan mudah dicerna untuk para penontonnya
18	Teppy-O-Metter	Program yang membahas soal review film-film nasional atau internasional.
19	Tompi Glenn	Program opini ini menjadi wadah Tompi dan Glenn untuk membicarakan suatu hal yang menjadi keresahan mereka.

B. Program Shihab & Shihab di Channel Youtube Narasi TV

Program shihab & shihab adalah program dari Narasi TV yang bisa diakses melalui website Narasi TV atau di channel Youtube Najwa Shihab. Program ini dipandu oleh jurnalis Najwa Shihab dan M.Quraish Shihab sebagai narasumber. Shihab & Shihab hadir untuk menyebarkan Islam yang ramah. Menampilkan tema yang berkaitan dengan Islam yang ramah, moderat, *rahmatan lil 'alamin*.



Gambar 3.1 Program Shihab & Shihab di Narasi TV
Sumber: <https://narasi.tv/program>

Proses syuting dilakukan secara *tapping* di studio Narasi TV ataupun di tempat-tempat umum seperti di masjid, kampus bahkan instansi untuk memperkenalkan Shihab & Shihab kepada masyarakat luas. Konsep program Shihab & Shihab ini dibawakan dengan percakapan hangat antara Najwa Shihab dan M.Quraish Shihab tentang tema yang akan dibahas. Tak hanya Najwa dan ayahnya saja yang tampil, namun program ini juga tak jarang menghadirkan seorang cendekiawan muslim seperti Gus Baha serta *influencer* seperti Bintang Emon dan masih banyak lagi artis yang pernah dihadirkan untuk serta merta diajak berdialog tentang topik yang dibahas.

Shihab & Shihab sampai saat ini kurang lebih 29 video telah diunggah dengan berbagai tema kajian, diantaranya adalah: “Berkomedi, Bolehkah dalam Islam?”, “Cara Bersikap Kepada Orang Tua”, “Pernikahan Sehidup Sesurga”, “Tafsir Surat At-Taktsur” dll. Ada juga tema tentang kisah para Nabi dan Rasul spesial Ramadhan yang ditayangkan melalui stasiun TV Indosiar dan diunggah melalui aplikasi streaming video yaitu video.com.

Program Shihab & Shihab bisa disaksikan melalui kanal YouTube Najwa Shihab, pada kanal ini sudah diunggah playlist Shihab & Shihab sesuai tema yang direncanakan maupun episode khusus ramadhan. Program Shihab & Shihab juga bisa disaksikan melalui tampilan website resmi Narasi TV.

C. Metode Dakwah *Bil Qashash* M.Quraish Shihab

Dakwah disampaikan melalui beberapa macam metode, metode yang digunakan pada dakwah M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV adalah metode dakwah *bil qashash* . Ada 3 judul video yang dipilih peneliti sebagai sumber data primer. Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan metode dakwah *bil qashash* di channel YouTube Narasi TV.

1. Awal Bercerita dalam Mengawali Cerita

Menjadi bagian awal yang sangat penting dalam memulai bercerita. Pencerita harus mampu membangkitkan jiwa pendengar. Bisa dengan cara menanyakan pada pendengar tentang hal-hal yang akan dimunculkan dalam cerita ataupun langsung melukiskan latar belakang cerita baik tokoh ataupun peristiwa.

- 1) Video berjudul: “Kisah Nabi Ismail: “Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” diunggah pada April 2023”

Pada video tersebut M.Quraish Shihab langsung menceritakan siapa sebenarnya Nabi Ismail. Di menit ke 01:08 tampak Najwa Shihab mengawali dengan sebuah pernyataan dan langsung dijawab oleh M.Quraish Shihab.

Najwa Shihab: *“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ketemu lagi di Shihab & Shihab, dan di episode hari ini Abiku nana pengen belajar soal Nabi Ismail.”*

M.Quraish Shihab: *“Nabi Ismail itu artinya yang didengar oleh allah, permohonan Nabi Ibrahim agar dianugrahi anak itu didengar oleh allah. Waktu dia lahir ia dinamai Ismail, inilah perwujudan dari mendengarnya allah atas permohonan Nabi Ibrahim.”*

2) Video berjudul: “Kisah Nabi Nuh: Tabah & Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup”

Pada video tersebut di menit 01:10 Najwa Shihab langsung memberikan pertanyaan dan langsung dijawab oleh M.Quraish Shihab.

Najwa Shihab: “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh hari ini saya dan Abi Quraish membahas soal kisah Nabi Nuh Abiku. Mungkin pemirsa yang diingat itu kisah bahtera perahu. Tapi sebelum kesana Abiku Nabi Nuh ini rasul yang pertama ya?.”

M.Quraish Shihab: “Nabi Nuh rasul yang pertama, Nabi yang pertama Adam. Semua rasul itu nabi tidak semua Nabi itu rasul.”

Najwa Shihab: “karena nabi memiliki kewajiban untuk menyebarkan sementara Nabi tidak otomatis memiliki kewajiban itu. Oke abiku apa yang menonjol dari kisah Nabi Nuh ini?.”

M.Quraish Shihab: “Kesabaran dan kegigihan karena kita tahu disampaikan oleh al quran bahwa dia berdakwah selama 950 tahun yang beriman sedikit sekali menurut riwayat hanya 80 orang, walaupun ada bahasan tahun itu berapa lama ketika itu karena jumlah hari-hari dalam setahun itu berbeda ada yang menganggap bahwa 950 tahun itu musim, jadi berarti ada 950.”

3) Video berjudul: “Kisah Nabi Hud: Menghindari Kesombongan” diunggah pada April 2023”

Pada video tersebut di menit 01:05 Najwa Shihab mengawalinya dengan sebuah pertanyaan dan langsung dijawab oleh M.Quraish Shihab.

Najwa Shihab: “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ketemu lagi di Shihab & Shihab, dan di episode hari ini Abiku nana pengen belajar soal Nabi Hud. Nabi Hud ini siapa?.”

M.Quraish Shihab: “Nabi Hud itu Nabi dari kelompok orang-orang yang datang sesudah Nabi Nuh, mereka itu dari kelompok arab yang sudah punah. Ini ada Arab yang sudah punah, kaum Aad Nabinya Nabi Hud.”

2. Peniruan Suara (*onomotope*)

Pencerita yang baik adalah pencerita yang memiliki artikulasi yang jelas dan mampu mengartikulasikan huruf mati dan huruf hidup dengan sempurna. Dia mampu menirukan suara makhluk hidup di muka bumi ini dengan sempurna, seperti suara desis ular dan suara-suara lainnya.

- 1) Video berjudul: “Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” diunggah pada April 2023”

Pada video tersebut di menit 03:22 M.Quraish Shihab menirukan suara dari Nabi Ibrahim yang situasinya di cerita tersebut adalah menyatakan penolakan terhadap orang yang hendak mempersembahkan sesaji pada tuhan dalam bentuk manusia.

“Sekarang begini, pada masa nabi ibrahim dan sebelumnya bahkan sesudahnya itu ada orang hendak mempersembahkan sesaji pada tuhan dalam bentuk manusia ini tidak direstui tuhan maka dibatalkanlah melalui nabi ibrahim. Bagaimana kalimatnya ? hai, memang apapun yang tuhan perintahkan harus diterima tapi tuhan maha kasih sehingga jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba, jadi itu sebabnya dalam ajaran agama, apalagi agama islam kemanusiaan itu mendahului keberagamaan.kalau ada orang mau pergi shalat jumat tapi ada orang yang perlu ditolong di jalan, yang tidak tertolong tanpa memberinya ia pertolongan. Tolonglah dia tidak harus pergi shalat jumat. Kemanusiaan mendahului keberagamaan. Ada anjing perlu air. Air hanya dibutuhkan untuk berwudhu, kasih anjing. Nah ini lambang yang diajarkan oleh penyembelihan yang dibatalakan.”

Di menit 03:40 M.Quraish Shihab juga menirukan dialog Nabi Ismail yang digambarkan bahwa Nabi Ismail menyetujui perintah ayahnya untuk disembelih.

“Diceritakan oleh alquran bahwa ketika itu Nabi Ismail berkata:

أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar. (Qs. As Shaafaat: 102)

“Jadi sikapnya menerima karena itu adalah perintah.”

- 2) Video berjudul: “Kisah Nabi Hud: Menghindari Kesombongan” diunggah pada April 2023”

Pada video tersebut di menit 04.04 M.Quraish Shihab menirukan suara angin yang berdesir. Yang dimana digambarkan di cerita tersebut M.Quraish Shihab menceritakan azab yang diturunkan kepada kaum Aad.

“Angin dengan suara mendesir seeerrrr yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam, orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial.”

- 3) Video berjudul: “Kisah Nabi Nuh: Tabah & Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup” diunggah pada April 2023”

Pada video tersebut di menit 04:20 M.Quraish Shihab menirukan doa yg diucapkan oleh Nabi Nuh.

“Doanya Ya Allah jangan biarkan seorang manusia pun yang hidup di bumi ini, karena durhaka kepada Engkau. Ini ditekankan pelajaran kepada kita bahwa orang tua pengaruh atas keimanan atau kedurhakaan sejak Nabi Nuh.”

3. Intonasi

Dalam pengertiannya, intonasi merupakan sebuah ketepatan pengucapan serta irama kalimat dalam sebuah dialog. Definisi lainnya, adalah akurasi pada penyajian tinggi rendahnya sebuah nada. Intonasi sering kali juga disebut dengan lagu kalimat. Fungsi dari intonasi ini adalah memberikan sebuah penekanan dalam sebuah kata. Bertujuan supaya nada yang telah dihasilkan dapat tersampaikan dari si penerima pesan, yang khususnya makna pada kata yang diucapkan.

- 1) Video berjudul: “Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” diunggah pada April 2023”

“Bagaimana kalimatnya? hai, memang apapun yang tuhan perintahkan harus diterima tapi tuhan maha kasih sehingga jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba, jadi itu sebabnya dalam ajaran agama, apalagi agama islam kemanusiaan itu mendahului keberagamaan.kalau ada orang mau pergi shalat jumat tapi ada orang yang perlu ditolong di jalan, yang tidak tertolong tanpa memberinya ia pertolongan. Tolonglah dia tidak harus pergi shalat jumat. Kemanusiaan mendahului keberagamaan. Ada anjing perlu air. Air hanya dibutuhkan untuk berwudhu, kasih anjing. Nah ini lambang yang diajarkan oleh penyembelihan yang dibatalakan.”

Pada kutipan dialog diatas, pada menit 02:30 M.Quraish Shihab tengah menceritakan tentang penolakan Nabi Ibrahim terhadap orang yang hendak mengorbankan manusia untuk sesaji kepada tuhan. Pada kalimat *“jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba”* M.Quraish Shihab menekankan pada kalimat *“jangan”* diucapkan secara tegas dan nadanya sedikit lebih tinggi.

M.Quraish Shihab menceritakan tentang jawaban dari Nabi Ismail yang ditanya tentang kesediaannya untuk disembelih atas perintah Allah SWT melalui mimpi Nabi Ibrahim. Dalam menirukan dialog Nabi

Ismail M.Quraish Shihab menggunakan nada rendah menggambarkan seorang anak yang patuh terhadap perintah Allah dan orang tuanya.

- 2) Video berjudul: “Kisah Nabi Hud: Menghindari Kesombongan” diunggah pada April 2023”

“Menurunkan azab dan siksa, itu dilukiskan sebagai (Angin dengan suara mendesir seeerrrr yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam, orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial.”

Pada kutipan diatas, pada menit 03:10 M.Quraish Shihab menceritakan tentang azab yang diturunkan kepada kaum aad, intonasi yang digunakan menggambarkan ketakutan akan azab Allah yang turun kepada kaum Aad.

- 3) Video berjudul: “Kisah Nabi Nuh: Tabah & Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup” diunggah pada April 2023”

“Jadi begini kita, ajaran agama itu ada akhlak, moral, ada hukum. Kalau kita berbicara tentang akhlak jangan doakan membinasakan orang, tapi doakan keselamatan seperti halnya nabi muhammad mendoakan orang padahal banyak melakukan kesalahan. Walaupun untuk para nabi itu terasa tidak wajar, karna semestinya mereka memiliki akhlak yang luhur, kita berkata bahwa Nabi Nuh itu berdoa Allah menyampaikan bahwa tidak ada lagi maka dia melihat, bahwa kalau ada yang tinggal mempengaruhi orang lain maka ketika itu ia berdoa.”

Pada kutipan tersebut di menit 04:50, M.Quraish Shihab menjelaskan dengan intonasi yang datar dan dengan tempo yang santai karena pada saat itu beliau sedang menjelaskan tentang akhlak pada agama dan menggunakan nada bicara yang halus serta bijak.

4. Ekspresi

Ekspresi adalah proses mengungkapkan suatu maksud, gagasan, maupun tujuan. Dimana secara umum ekspresi dituangkan dengan sarana berupa wajah dari seseorang. Ekspresi haruslah sesuai dengan yang dituntut oleh cerita. Ekspresi hendaklah disajikan secara refleks dan terkesan natural. Bentuk ekspresi dapat ditampakkan pada raut muka dan perwajahan si pencerita.

- 1) Video berjudul: “Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” diunggah pada April 2023”



**Gambar 3.2 Ekspresi M.Quraish Shihab Dalam Kisah Nabi Ismail
Sumber: tangkapan layar program Shihab & Shihab di vidio.com**

Gambar diatas menunjukkan mimik wajah M.Quraish Shihab yang tampak tersenyum kecil saat menceritakan asal mula Nabi Ismail.

“Nabi Ismail itu artinya yang didengar oleh Allah, permohonan Nabi Ibrahim agar dianugrahi anak itu didengar oleh Allah. Waktu dia lahir ia dinamai Ismail, inilah perwujudan dari mendengarnya allah atas permohonan Nabi Ibrahim.”

Menceritakan seorang Ayah (Nabi Ibrahim) yang memohon kepada Allah SWT untuk dianugrahi putra. Ekspresi yang ditampilkan bahagia sesuai apa yang beliau ceritakan. Hal ini sesuai dengan (Zubaidah, 2019) yang menjelaskan bahwa ekspresi haruslah ditampilkan dengan refleks dan natural dan yang paling penting adalah sorot mata saat bercerita. Tampak M.Quraish Shihab sorot matanya tersenyum dan berbinar saat menceritakan bagaimana asal mula Nabi Ismail.

Kemudian di menit 04:54 M.Quraish Shihab menjelaskan tentang makna *Insya Allah* dalam kehidupan sehari hari

“Nah itu sebenarnya begini, dia sudah penuh tekad tetapi setiap dia mengucapkan menyadari bahwa belum tentu kehendaknya dapat persis terjadi karena ada faktor lain yang bisa mempengaruhi, kalau nana berkata besok saya akan datang sudah penuh tekad besok datang tapi kan tidak tahu bisa apa tidak. Misal ada hujan, ada demo dan sebagainya. Yang mampu mengumpulkan faktor-faktor itu hanya Allah, maka kita berkata kalau dikehendaki Allah.”

M.Quraish Shihab menampilkan ekspresi yang tegas karena menjelaskan makna Insya Allah yang sering disepelekan oleh manusia di kehidupan sehari-hari.

- 2) Video berjudul: “Kisah Nabi Hud: Menghindari Kesombongan” diunggah pada April 2023”



Gambar 3.3 Ekspresi Qurasih Shihab Episode Kisah Nabi Hud
Sumber: tangkapan layar program Shihab & Shihab di vidio.com

Pada menit ke 02:41 Qurasih Shihab menampilkan ekspresi dengan wajah yang senang tetapi tidak berlebihan dalam menjelaskan asal mula Nabi Hud.

“Nabi Hud itu Nabi dari kelompok orang-orang yang datang sesudah Nabi Nuh, mereka itu dari kelompok arab yang sudah punah. Ini ada Arab yang sudah punah, kaum Aad Nabinya Nabi Hud.”

Pada menit 03:08 M.Quraish Shihab menampilkan ekspresi wajah yang serius dalam menggambarkan kekuatan dai kaum aad. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Zubaidah, 2019) bahwa pergantian ekspresi dari senang ke sedih ataupun sebaliknya adalah hal yang harus dikuasai oleh pencerita.

“Kaum A’ad itu kaum yang sangat kuat besar dan sebagainya, sehingga sangat mengandalkan kekuatannya dan menggunakan kekuatannya untuk membangun bangunan yang tinggi dengan sungai-sungai, mata-mata air dan sebagainya. Bangunnya itu dilukiskan dalam al- quran surah al-fajr:

﴿٧﴾ اَلَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ﴿٨﴾

Artinya: *“Itu tidak ada dalam suatu tempat selain tempat mereka yang keindahannya dan kehebatannya seperti apa yang mereka bangun, tapi mereka angkuh.”*

- 3) Video berjudul: “Kisah Nabi Nuh: Tabah & Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup” diunggah pada April 2023”

Pada menit ke 02:51 M.Quraish Shihab menampilkan ekspresi segan akan sifat dari dari Nabi Nuh

“Kesabaran dan kegigihan karena kita tahu disampaikan oleh al quran bahwa dia berdakwah selama 950 tahun yang beriman sedikit sekali menurut riwayat hanya 80 orang, walaupun ada bahasan tahun itu berapa lama ketika itu karena jumlah hari-hari dalam setahun itu berbeda ada yang menganggap bahwa 950 tahun itu musim, jadi berarti ada 950.”

Pada menit 02:42 M.Quraish Shihab menampilkan ekspresi sedih, karena yang diceritakan adalah asal nama nabi nuh yang memiliki arti kesedihan atau meraung-raung karena nabi nuh sedih melihat dosa para umatnya.

“Menurut sementara ulama terambil dari kata nahanayuhu artinya menangis dengan suara keras, meraung, dia melihat umatnya dosanya sangat besar. Jadi dia sendiri sampai meraung-raung sehingga dia menamai sosok yang meraung.”

5. Gerak/gesture

Gerak dan penampilan ini, ada dua yang cukup penting, yaitu gestur dan *business*. Gestur hakikatnya gerak tangan yang kecil-kecil yang dimaksudkan untuk memperkuat akting dalam rangka mengekspresikan watak atau keadaan emosi tertentu. Misalnya, pada saat bercerita, pencerita menunjuk jarinya, mulut, kepala, dan lain-lain. Mungkin juga ia menggerak-gerakkan jarinya ke kursi, meja, atau benda-benda lain pada saat gelisah. *Business* merupakan gerak pencerita yang dilakukan untuk memperkuat adegan dan akting.

1) Video berjudul “Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” diunggah pada April 2023”

Pada menit 01:06 M.Quraish Shihab menunjuk jari sembari berkata “*Lakukanlah dengan segera*” ini adalah gestur yang ditampilkan ketika beliau menceritakan ketika Nabi Ismail menjawab perintah Ayahnya untuk menyembelih Nabi Ismail.

Gestur yang ditampilkan sesuai apa yang dijelaskan (Zubaidah, 2019) yang mengatakan bahwa gestur bisa ditampilkan melalui gerakan tangan sesuai apa yang pencerita sedang ceritakan. Dan penampilan M.Quraish Shihab di video tersebut mengenakan baju koko berwarna biru muda serta peci di atas kepalanya.

2) Video berjudul: “Kisah Nabi Hud: Menghindari Kesombongan” diunggah pada April 2023”

Pada menit ke 02:05 M.Quraish Shihab menjelaskan tentang azab yang diturunkan Allah kepada kaum Aad.

“Menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam, orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial.”



**Gambar 3.4 Gestur M.Quraish Shihab Episode Kisah Nabi Hud
Sumber: tangkapan layar program Shihab & Shihab di vidio.com**

Gestur yang ditampilkan M.Quraish Shihab dengan memperagakan tangan yang sedang seolah mencabut pohon dari akarnya.

- 3) Video berjudul: “Kisah Nabi Nuh: Tabah & Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup” diunggah pada April 2023”



**Gambar 3.5 Gestur M.Quraish Shihab Episode Kisah Nabi Nuh
Sumber: tangkapan layar program Shihab & Shihab di vidio.com**

Pada menit ke 05:58 M.Quraish Shihab menampilkan gestur telunjuk yang diletakkan diatas dahi diantara kedua bola mata. Gestur tersebut ditampilkan karena M.Quraish Shihab sedang menjelaskan. “Maka dia melihat, bahwa kalau ada yang tinggal mempengaruhi orang lain maka ketika itu ia berdoa” melihat disini diartikan ketika nabi nuh melihat jika masih ada yang tinggal di dunia kemudian bisa mempengaruhi orang lain maka Nabi Nuh kemudian lantas berdoa.

BAB IV

ANALISIS METODE DAKWAH *BIL QASHASH* M.QURAIISH SHIHAB DI CHANNEL YOUTUBE NARASI TV

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan peneliti terhadap metode dakwah *bil qashash* M.Quraish Shihab di channel YouTube Narasi TV, adapun analisis metode dakwah *bil qashash* adalah sebagai berikut:

1. Awal Bercerita dalam Mengawali Cerita

Pembukaan sebuah kisah yang dibawakan oleh M.Quraish Shihab berbeda di setiap videonya. Ada yang diawali dengan melukiskan latar belakang secara aspek fisiologis ada juga secara aspek psikologis. Seperti dalam video yang berjudul “Kisah Nabi Ismail: Kepatuhan Anak Terhadap Orang Tua”, di video tersebut M.Quraish Shihab berkata: “*Nabi Ismail itu artinya yang didengar oleh Allah, permohonan Nabi Ibrahim agar dianugrahi anak itu didengar oleh Allah. Waktu dia lahir ia dinamai Ismail, inilah perwujudan dari mendengarnya Allah atas permohonan Nabi Ibrahim*”

M.Quraish Shihab membuka kisah Nabi Ismail dengan menceritakan siapakah Nabi Ismail yang sebenarnya. M.Quraish Shihab pun menceritakan Nabi Ismail merupakan putra dari Nabi Ibrahim yang ia panjatkan langsung kepada Allah agar diberikan keturunan dan berdoa agar anak dan keluarganya dekat dari Ka'bah. Doa tersebut dipanjatkan olehnya dengan harapan agar keturunannya dapat memanjatkan shalat. M.Quraish Shihab pun melanjutkan ceritanya dengan berkata “*Dan, hasilnya itu yang kita lihat bagaimana dia menerima dengan legowo perintah Tuhan dan hasilnya bagaimana penerimaan itu memberikan dampak yang sangat positif bagi kemanusiaan seluruhnya*”

Beliau menjelaskan kepatuhan Nabi Ismail dalam mentaati perintah Allah untuk disembelih adalah keberhasilan Nabi Ibrahim dalam mendidik putranya. Pembukaan kisah dengan menceritakan asal mula Nabi Ismail sangat sesuai dengan tema dakwah yang ingin disampaikan yaitu tentang kepatuhan anak terhadap orang tua. Di video lain misalnya yang berjudul “kisah Nabi Nuh: Tabah Dan Ikhlas Dalam Menjalani Ujian Hidup” M.Quraish Shihab membuka kisah Nabi Nuh dengan menceritakan kegigihan dan kesabaran dalam menyebarkan ajaran Islam “*Kesabaran dan kegigihan karena kita tahu disampaikan oleh Al Quran bahwa dia berdakwah selama 950 tahun yang beriman sedikit sekali menurut*

riwayat hanya 80 orang, walaupun ada bahasan tahun itu berapa lama ketika itu karena jumlah hari-hari dalam setahun itu berbeda ada yang menganggap bahwa 950 tahun itu musim, jadi berarti ada 250.”

M.Quraish Shihab menjelaskan sabar dan gigih jadi dua sifat yang perlu ditanamkan oleh setiap manusia. Kesabaran dalam menghadapi, dan kegigihan untuk memperbaiki situasi. Kedua sifat tersebut dapat kita teladani bersama dalam kisah Nabi Nuh. M.Quraish Shihab berpendapat bahwa sabar dan gigih merupakan bagaian dari keistimewaan Nabi Nuh yang juga menjadi Rasul pertama. Pembukaan antara 2 kisah yang berbeda, M.Quraish Shihab mampu membuat *highlight* di setiap kisah yang akan disampaikan sehingga kisah yang disampaikan mempunyai sesuatu untuk ditonjolkan kepada mad'u.

2. Peniruan Suara (*onomotope*)

Peniruan suara pada saat bercerita menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Manusia berbahasa ialah menciptakan bentuk suara atau bunyi. Dalam pembentukan bunyi bahasa ada tiga faktor utama yang terlihat, yaitu sumber telinga, alat ucap yang menimbulkan getaran dan rongga pengubah getaran (Alwi, 2003:32). Dalam bahasa Indonesia ada sejumlah kata yang berbentuk berdasarkan peniruan bunyi atau suara. Peniruan bunyi atau suara itu disebut *onomatope*. *Onomatope* merupakan penamaan benda atau peniruan bunyi yang diasosisikan dengan benda atau perbuatan misalnya berkokok, dengung, aum, cicit dan sebagainya.

onomotope terbagi menjadi 4 golongan (Dewi dkk, 2018:7). Yang pertama, *onomotope* suara khas manusia yang merupakan bunyi suara manusia yang berupa ungkapan yang memaparkan maksud dari peristiwa atau kejadian yang terjadi, misalnya tertawa “hahaha”, berteriak “aaaaa”dsb. Kedua *onomotope* suara khas hewan yang merupakan bunyi suara yang berasal dari hewan itu sendiri seperti ayam berkokok, anjing menggonggong “gukguk” dsb. Ketiga *onomotope* suara khas benda yang merupakan bunyi suara yang dihasilkan dari benda, seperti benda jatuh “glodak”, suara benda tercebur air “plung” dsb. Keempat *onomotope* suara khas kehidupan sehari-hari merupakan suara yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari dan bunyi yang tercipta akibat suara peristiwa alami dan rutinitas kehidupan sehari-hari seperti bunyi berlari “desh”, terjatuh “pluk” dan sebagainya.

Peniruan suara yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab terlihat saat beliau menceritakan kisah Nabi Hud: *“Menurunkan azab dan siksa, itu dilukiskan sebagai (Angin dengan suara mendesir seeerrrr yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam, orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial.”*

Dialog diatas menggambarkan situasi kaum Aad yang terkena azab dari Allah SWT. M.Quraish Shihab menirukan suara angin dengan bunyi “seeerrrr “ yang dimana angin itu mencabut pohon-pohon dan mengancurkan kaum aad selama 7 hari 8 malam. Pada kisah Nabi Ismail M.Quraish Shihab menirukan dialog Nabi Ibrahim yang kalimatnya berisikan penolakan terhadap orang yang hendak mempersembahkan sesaji pada tuhan *“hai, memang apapun yang tuhan perintahkan harus diterima tapi tuhan maha kasih sehingga jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba.”*

Nabi Ibrahim dalam hal suara tidaklah ada yang tau, karena Nabi Ibrahim hidup 175 tahun yang lalu atau sekitar 2295 SM, tetapi dalam dialog diatas M.Quraish Shihab hanya menyampaikan kalimat yang disampaikan oleh Nabi Ibrahim dalam penolakan seorang manusia yang ingin memberi sesaji pada tuhannya. Dalam hal peniruan suara ini M.Quraish Shihab tidak melakukan *onomotope* tetapi hanya menyampaikan dialog Nabi Ibrahim.

3. Intonasi

Intonasi merupakan tinggi rendahnya sebuah nada pada kalimat yang terucakan dan memberikan juga penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat tersebut. Intonasi ini secara umum terbagi menjadi tiga macam, yaitu dalam tekanan dinamik, tekanan nada, serta tekanan tempo. Tekanan dinamik dalam intonasi adalah keras lembutnya nada ketika diucapkan pada setiap kata yang telah keluar dari mulut, seperti yang diucapkan M.Quraish Shihab dalam menceritakan kisah Nabi Ismail *“jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba.”*

M.Quraish Shihab menekankan pada satu kalimat yaitu “jangan”, kata “jangan” disini memiliki makna hal yang tidak boleh dilakukan dalam hal ini yang tidak boleh dilakukan adalah mengorbankan manusia sebagai sesaji kepada tuhan. Yang kedua tekanan nada adalah nada yang dipakai saat bicara menggunakan nada tinggi, dalam hal ini M.Quraish Shihab tidak menggunakan nada tinggi dalam dakwahnya. Yang ketiga ada tekanan tempo, tekanan tempo adalah pengucapan yang diperlambat maupun dipercepat secara sengaja. Tekanan tempo ini sendiri dipergunakan untuk sebagai mempertegas makna maupun dari ucapan mulut.

Tekanan tempo dilakukan M.Quraish Shihab dalam menceritakan kisah Nabi Nuh, dalam dialognya M.Quraish Shihab mengatakan “*Jadi begini kita, ajaran agama itu ada akhlak, moral, ada hukum. Kalau kita berbicara tentang akhlak jangan doakan membinasakan orang, tapi doakan keselamatan seperti halnya nabi muhammad mendoakan orang padahal banyak melakukan kesalahan. Walaupun untuk para nabi itu terasa tidak wajar, karna semestinya mereka memiliki akhlak yang luhur, kita berkata bahwa Nabi Nuh itu berdoa Allah menyampaikan bahwa tidak ada lagi maka dia melihat, bahwa kalau ada yang tinggal mempengaruhi orang lain maka ketika itu ia berdoa.*”

Dialog di atas cenderung stabil tidak dipercepat maupun diperlambat, M.Quraish Shihab menjelaskan tentang akhlak yang seharusnya dimiliki seorang muslim. Menyampaikan tentang pesan akhlak nada yang digunakan tepatnya tidak terkesan keras dan menggurui, bahwa intonasi untuk menyampaikan suatu nasihat menggunakan intonasi halus, agar pesan tidak hanya sampai kepada pendengar namun masuk kepada psikologi serta menstimulus otak untuk melakukan nasihat yang diberikan.

Intonasi M.Quraish Shihab dalam metode dakwahnya tentang kisah Nabi Hud dibawakan dengan suasana yang tegas, intonasi yang diucapkan menunjukkan bahwa kisahnya terdapat Azab dari Allah, mengartikan ketakutan yang diturunkan Allah kepada kaum Aad. Seperti halnya perkataan M.Quraish Shihab sebagai berikut: “*Menurunkan azab dan siksa, itu dilukiskan sebagai (Angin dengan suara mendesir seeerrrr yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam,*

orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial.”

Kutipan dialog tersebut secara tegas disampaikan M.Quraish Shihab dengan menganalogikan cerita angin yang mendesir yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan lalu dijatuhkan selama 8 hari. Intonasi tersebut sangat tegas diucapkan oleh M.Quraish Shihab dengan ditambah gestur yang menegangkan.

5. Ekspresi

Ekspresi wajah merupakan gabungan dari berbagai macam isyarat. Masing-masing isyarat memiliki makna dan dapat mempengaruhi pesan verbal yang akan disampaikan. Komunikasi juga dapat disampaikan secara bahasa dan gerak tubuh (*sign language*). Dalam video yang berjudul kisah Nabi Ismail ekspresi M.Quraish Shihab pada saat menceritakan kisah Nabi Ismail terlihat tersenyum kecil, bentuk ekspresi tersenyum tersebut menandakan bahwa ekspresi yang dibawakan memiliki kharismatik kisah yang dapat diambil hikmahnya. M.Quraish Shihab menjelaskan cerita Nabi Ismail dengan wajah natural dan tenang. Hal tersebut selaras dengan pendapat Zubaidah, (2019:65) yang mengemukakan bahwa ekspresi haruslah diwujudkan dengan penuh refleksi dan natural serta yang paling penting merupakan sorotan mata saat bercerita.

Selaras dengan pendapat diatas, senyum mempunyai arti yang di dalamnya bermula dari suatu yang indah. Munculnya proses dimulai dari suatu objek yang dilihat oleh mata lalu disalurkan ke otak. Melalui proses tersebut memiliki energi yang besar, sehingga timbul sebuah senyum. Seseorang juga dapat terlihat ramah karena sering tersenyum, salah satu gerak tubuh yang sering digunakan dalam proses komunikasi adalah ekspresi (Carole Wade & Carol Tavis, 2007). Sedangkan M.Quraish Shihab dalam menceritakan video yang berjudul kisah Nabi Hud mempunyai ekspresi yang senang tapi tidak berlebihan.

Gaya ekspresi tersebut bermula dari menceritakan detail yang ada di dalam video dengan memiliki gestur yang berkesan senang. Terlihat dari komunikasi yang disampaikan Qurasih Shihab yang menjawab pertanyaan Najwa Shihab dengan penuh semangat dan lantang sehingga ekspresi senang terlihat dari wajahnya. Kesenangan menurut Alan Carr yaitu kondisi yang positif psikologis yang diartikan dengan kepuasan yang sangat tinggi terhadap hidupnya, sehingga muncul dirasakan ada banyaknya pengaruh positif dan

sedikitnya pengaruh negatif. Senang memiliki pesan yang memiliki suatu kondisi positif seperti kegembiraan dan ketenangan dalam manusia (Alan Carr, 2004:20).

Aspek senang yang diimplementasikan M.Quraish Shihab berkesinambungan dengan Andrew dan Mc-Kennel yang menjelaskan indikasi yang berpengaruh terhadap kesenangan dalam dua hal yaitu afektif dan kognitif, perasaan nyaman sebagai kondisi afektif dan kepuasan dalam beberapa hal dalam hidup sebagai kondisi kognitif (Alan Carr, 2004). Afektif dijelaskan dengan perasaan hati yang berarti suatu gejala psikis yang direnungkan secara subjektif yang ada korelasinya dengan gejala kognitif yang dialami oleh individu yang berkaitan dengan perasaan (Kartini Kartono, 1996:90). Sedangkan kognitif merujuk pada proses intelektual contohnya pikiran, persepsi, ingatan dan atensi (John Pinel, 2009:15).

Pendapat tersebut senada dengan M.Quraish Shihab yang membawakan dakwah *bil qashash* dengan penuh senang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dari kisah Nabi Hud. Komunikasi yang disampaikan oleh M.Quraish Shihab mengandung pesan senang sehingga yang mendapatkan pesan dakwah juga merasakan kebahagiaan. Pada dasarnya mendapatkan rasa kebahagiaan harus terpenuhi secara penuh didalam diri manusia. Menurut Dinner dan Lucas ada dua hal yang harus diimplementasikan untuk meraih rasa bahagia antara lain afeksi dan kepuasan hidup (Teuku Eddy, 2007:45).

6. Gerak/gesture

Dari gerak dan penampilan ini, ada dua yang cukup penting, yaitu gesture dan business. Seperti halnya pada saat bercerita, pencerita menunjuk jarinya, mulut, kepala, dan lain-lain. Metode tersebut dilakukan oleh M.Quraish Shihab dalam berdakwah *bil qashash*. Metode tersebut menunjukkan gerakan tubuh yang secara refleks bergerak sesuai dengan apa yang disampaikan, oleh karena itu M.Quraish Shihab melakukan metode gerak dan penampilan sebagai gaya berkomunikasi dalam berdakwah yang didalamnya mengandung pesan-pesan Islami.

M.Quraish Shihab dalam video Nabi Nuh yang berjudul “Tabah dan Ikhlas dalam Menjalani Ujian Hidup” memperlihatkan didalam video tersebut M.Quraish Shihab menampilkan gestur jari tangannya yang menunjuk, gerakan tersebut mengartikan bahwa terdapat makna yang disampaikan secara tegas dan betapa pentingnya peristiwa tersebut

terjadi yang dapat diambil hikmahnya. Gerakan anggota merupakan bentuk komunikasi non verbal yang merupakan suatu produk budaya. Sebagai produk budaya, bahasa tubuh memiliki banyak persamaan dengan bahasa, kedua bentuk komunikasi tersebut dapat dipelajari dan diwariskan.

Gaya komunikasi non verbal M.Quraish Shihab mengartikan makna budaya di dalam dakwah yang disampaikan dalam kisah Nabi Nuh. Komunikasi dengan adanya persamaan tersebut dapat dipahami oleh orang yang menerima pesan sebagai penjelasan penegasan terkait materi dakwah yang disampaikan (I Nengah Mileh, 2020:77). Sedangkan dalam video kisah Nabi Ismail yang berjudul “Kepatuhan Anak Pada Orang Tua” disampaikan oleh M.Quraish Shihab sebagai simbol ajakan atau seruan yang diambil dari kisah Nabi Ismail.

Gestur jari menunjuk pada video tersebut menerangkan bahwa Nabi Ismail menjawab perintah Ayahnya untuk menyembelih Nabi Ismail. Gestur tersebut selaras dengan pendapat Zubaidah bahwa gerak tubuh dapat diartikan melalui gerakan tangan sesuai apa yang pencerita sedang ceritakan (Zubaidah, 2019:65).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa video yang disampaikan M.Quraish Shihab berjudul Kisah Nabi Ismail, Kisah Nabi Hud, dan Kisah Nabi Nuh dalam tayangan YouTube acara Narasi TV memiliki lima aspek metode dalam berdakwah antara lain: awal bercerita dalam berdakwah, bokal, pengucapan atau peniruan suara, intonasi, ekspresi serta gerak dan penampilan. Metode tersebut digunakan M.Quraish Shihab dalam berdakwah *bil qashash* yang menunjukkan teknik berdakwah dengan bercerita sehingga muncul sebuah gestur pada tubuh yang khas dalam metode dakwah M.Quraish Shihab.

Kisah Nabi Ismail, Nabi Hud dan Nabi Nuh disampaikan oleh Qurasih Shihab karena ada banyak hikmah yang dapat diambil, bahkan ada yang belum mengenal sejarah dan kisah Nabi tersebut. Maka dari itu lewat tayangan Shihab & Shihab di channel youtube Narasi TV yang dipandu oleh Najwa Shihab, M.Quraish Shihab menerangkan secara detail tentang kisah-kisah pada masa lampau tentang Nabi tersebut. M.Quraish Shihab memberikan pesan dakwah lewat video secara singkat dan detail sehingga mad'u

menerimanya dengan baik dan paham akan sejarah Nabi tersebut dan dapat diambil hikmahnya.

Metode yang digunakan M.Quraish Shihab menandakan bahwa kisah tersebut sangat penting bagi umat Islam, ekspresi yang disampaikan membawa unsur kejelasan, intonasi yang diucapkan sangat tegas, gerak dan penampilan yang dilakukan terdapat gestur bahwa kisahnya menarik untuk dipahami oleh mad'u, sedangkan diawal bercerita M.Quraish Shihab mengawali sebuah prolog tentang sejarah singkat Nabi tersebut mulai dari silsilah keluarga sampai dakwanya Nabi tersebut. Program Shihab & Shihab merupakan tayangan *talk show* yang mengandung unsur dakwah, karena nilai-nilai dan pesan-pesan dakwah disampaikan kepada mad'u dalam video tersebut. Pembahasan secara umum dan khusus tentang pengetahuan ajaran agama Islam ditayangkan dan dibawakan dengan suasana yang sejuk, halus, tegas dan mudah dipahami oleh mad'u.

Oleh karena itu, metode dakwah M.Quraish Shihab sangat mudah dipahami oleh mad'u, dengan gaya dakwah yang halus, intonasi jelas, ekspresi menggembirakan, dan gerak gesturnya tegas, sehingga mulai awal cerita sampai selesai kisah tersebut dijelaskan detail. Dengan tayangan di YouTube acara Narasi TV memudahkan mad'u untuk belajar sejarah dan kisah Nabi-Nabi yang disampaikan oleh M.Quraish Shihab dan dapat menonton berkali-kali dengan judul kisah yang berbeda.

7. Temuan

Hasil penelitian menunjukkan adanya indikator lain selain yang telah dianalisis oleh penulis diatas, yakni dalam menyampaikan kisah nabi M. Quraish Shihab tak hanya menjawab pertanyaan dari Najwa Shihab tetapi kerap kali melontarkan pertanyaan kepada Najwa Shihab tentang kisah yang sedang bahas, M. Quraish Shihab meminta pendapat dan akhirnya yang terjadi dalam menyampaikan dakwahnya tidak hanya menyampaikan maksud dari kisah yang disampaikan akan tetapi mendiskusikan bagaimana perilaku kita di masa sekarang ini yang relevan dan sesuai dengan norma agama islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan, mempelajari dan menganalisis 3 video dakwah M.Quraish Shihab, peneliti sampai pada tahap kesimpulan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis terhadap 3 episode yang diambil, maka dapat disimpulkan bahwa metode berdakwah dengan menggunakan metode dakwah *bil qashash* terdapat 5 indikator yakni: awal dalam mengawali cerita, vokal, pengucapan atau peniruan suara, intonasi, ekspresi, gerak dan penampilan.

Pada langkah awal mengawali cerita, M.Quraish Shihab selalu menceritakan latar belakang tokoh utama. Pengenalan tokoh yang diceritakan meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek sosiologis. Pada saat bercerita tentang suatu peristiwa M.Quraish Shihab dapat menghayati kisahnya yang didasarkan pada ayat Al Qur'an yang menjelaskan secara detail suatu peristiwa tersebut berlangsung. Intonasi, gestur tubuh dan penampilan semuanya ditampilkan dengan porsi yang pas sesuai alur cerita.

Pada akhir cerita memaparkan pelajaran yang bisa diambil dan relevan dengan kehidupan saat ini. Tidak hanya menyampaikan suatu cerita pada masa lampau, tetapi M.Quraish Shihab menjelaskan dari sudut akhlak, moral dan hukum menurut agama Islam. Dan menghimbau tindakan yang tepat dan benar sesuai syariat islam dan tentunya disenangi oleh Allah SWT.

B. Saran-Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tergolong masih jauh dari wujud kesempurnaan. Maka dari itu, kedepannya penulis berharap kepada penulis berikutnya untuk menyempurnakan lagi hasil penelitian ini yang merujuk pada pada hasil penelitian sebelumnya. Dengan begitu, harapannya penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Selain itu, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau motivasi bagi para da'i untuk bisa melakukan dakwah dengan mensyiarkan kisah-kisah para nabi agar kita umat islam pada zaman sekarang ini tidak lupa akan kisah-kisah nabi.
2. Untuk channel Narasi TV bisa mengupload episode spesial kisah- kisah nabi ini di youtube offical Narasi TV, karena jika hanya diunggah di platform vidio.com saja yang dapat menyaksikan hanya pengguna platform tersebut saja. Diharapkan episode spesial kisah-kisah nabi ini bisa disaksikan oleh pemirsa youtube secara luas agar menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang sejarah Islam.
3. Hasil penelitian menemukan ada ketidakruntutan alur cerita yang disampaikan sehingga menimbulkan pecah konsentarsi antara sub tema yang dibahas dan apa yang sedang disampaikan.

C. Penutup

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, kenikmatan, dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran secara membangun dari para pembaca penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi pembaca khususnya penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1962. *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Press.
- Abdullah. 1997. *Memilih Dongeng Islami Pada Anak*. Jakarta: Amanah.
- Al Bayanun, Muhammad Abd al-Fath. 2001. *Al-Madkhal Ila 'Ilmi Al-Da'wah*. Beirut: Risalah Publihers.
- Alwi. 2003. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ambary, Muarif Hasan. 1994. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Suplemen Enslikopedi Islam 2*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Amin, Samsul Munir. 2014. *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Apriyadi. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arifin, Muzayyin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Aziz, Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Batubara, Abdul Karim. 2011. *Diklat Media Komunikasi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Institut Agama Islam Negeri Medan.
- Burhan, Nurgiyantoro. 1953. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Carr, Alan. 2004. *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strength*. New York: Brunner-Routledge.
- Dewi. dkk. 2018. *Onomatope Dalam Webtoon Komik Kisah Usil Si Juki Kecil Karya Faza Meonk*. Jurnal Basa Kata. Universitas Balikpapan. Vol. 1. No. 2.
- Dian, Budiargo. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Eddy, Teuku. 2007. *Psikologi Kebahagiaan*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Fariqoh, Fatty. 2016. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. Jurnal Komunikasi Kareba. Vol. 5 No. 2.
- Haddad, Al. 2001. *Kesempurnaan dan Kemuliaan Dakwah Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafi. 1984. *Segi-Segi Kesusastraan Pada Kisah-Kisah Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al Husna.

- Hendrikus. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanudin. 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Kardoyo. 2009. *Model Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok Manusia Sebagai Makhluk Sosial & Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.4. No. 2.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Kindarto. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kridalaksana. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lingga Gede. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (Senada) Vol. 2.
- Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mileh, I Nengah. 2020. *Makna Bahasa Tubuh: Suatu Kajian Lintas Budaya*. Jurnal Kulturistik (Jurnal Bahasa dan Budaya). Universitas Warmadewa Bali.
- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Ponpes Al-Munawir.
- Muslich. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rafiq, Aunur,. 2006. *Pengantar Studi Al-Quran*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Pinel, John. 2009. *Biopsikologi, Edisi Ketujuh, (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Shihab, Quraish. 1998. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sirait. 2008. *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subandi. 2014. *Kecerdasan Komunikasi Seni Berkomunikasi Kepada Publik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Sugihastuti. 1996. *Serba-Serbi Cerita Anak-anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, Munzier. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyu, Ilahi. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Wade, C, Tavis. C. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zubaidah. 2018. *Seni Bercerita*. Yogyakarta: Cakrawala Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DRAFT TRANSKRIP VIDEO

KISAH NABI ISMAIL

Najwa Shihab: *“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ketemu lagi di Shihab & Shihab, dan di episode hari ini Abiku nana pengen belajar soal Nabi Ismail”*

M.Quraish Shihab: *“Nabi Ismail itu artinya yang didengar oleh Allah, permohonan Nabi Ibrahim agar dianugrahi anak itu didengar oleh Allah. Waktu dia lahir ia dinamai Ismail, inilah perwujudan dari mendengarnya allah atas permohonan Nabi Ibrahim”*

Najwa Shihab: *“Abiku ketika kisahnya nabi ibrahim mendapatkan mimpi, tapi sikap dari nabi ismail ketika mendengar mimpi dari ayahnya itu seperti apa?”*

M.Quraish Shihab: *“Diceritakan oleh alquran bahwa ketika itu Nabi Ismail berkata :*

أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar. (Qs. As Shaafaat: 102). Lakukanlah dengan segera, Jadi sikapnya menerima karena itu adalah perintah”

Najwa Shihab: *“Dan dengan segera?”*

M.Quraish Shihab: *“Iya dengan segera . itu sebabnya orang yang berzakat dipuji yang melaksanakan zakat dengan segera tidak menunda karena penundaan memberi kesempatan setan untuk menggoda anda untuk mengurangi keinginan anda berbuat baik dan sebagainya”*

Najwa Shihab: *“Dan ketika dijawab dengan insyaallah?”*

M.Quraish Shihab: *“Nah itu sebenarnya begini, dia sudah penuh tekad tetapi setiap dia mengucapkan menyadari bahwa belum tentu kehendaknya dapat persis terjadi karena ada faktor lain yang bisa mempengaruhi, kalau nana berkata besok saya akan datang sudah penuh tekad besok datang tapi kan tidak tahu bisa apa tidak. Misal ada hujan, ada demo dan sebagainya. Yang mampu mengumpulkan faktor-faktor itu hanya Allah, maka kita berkata kalau dikehendaki Allah”*

Najwa & Quraish: *“Insya Allah”*

Najwa Shihab : *“Tapi bi sekarang, ungkapan insya Allah terkadang diucapkan kalo kita gamau pergi”*

M.Quraish Shihab: *“Itu salah, bukan itu maksudnya”*

Najwa Shihab: *“Malah justru kalo kita bertekad pergi pake insya allah”*

M.Quraish Shihab: *“Menyadari kelemahan kita serta kebesaran allah menghimpun semua faktor yang bisa mewujudkan kehendak kita”*

Najwa Shihab: *“Jadi jangan pake insya allah, untuk ragu mau pergi ya?”*

Comercial Break

Najwa Shihab: *“Kita masih berkisah soal nabi ismail Abiku, ketika diperintahkan disembelih kemudian Allah membatalkan dan menyuruh menggantinya dengan domba. Kenapa abi?”*

M.Quraish Shihab: *“Sekarang begini, pada masa nabi Ibrahim dan sebelumnya bahkan sesudahnya itu ada orang hendak mempersembahkan sesaji pada tuhan dalam bentuk manusia ini tidak direstui tuhan maka dibatalkanlah melalui nabi ibrahim. Bagaimana kalimatnya? hai, memang apapun yang tuhan perintahkan harus diterima tapi tuhan maha kasih sehingga jangan pernah mengorbankan manusia gantikanlah dengan mengorbankan binatang atau domba, jadi itu sebabnya dalam ajaran agama, apalagi agama islam kemanusiaan itu mendahului keberagamaan.kalau ada orang mau*

pergi shalat jumat tapi ada orang yang perlu ditolong di jalan, yang tidak tertolong tanpa memberinya ia pertolongan. Tolonglah dia tidak harus pergi shalat jumat. Kemanusiaan mendahului keberagamaan. Ada anjing perlu air. Air hanya dibutuhkan untuk berwudhu, kasih anjing. Nah ini lambang yang diajarkan oleh penyembelihan yang dibatalakan”

Najwa Shihab: *“Apalagi bil hikmah dari kisah nabi ismail yang bisa kita pelajari?”*

Qurasih Shihab: *“Abi kira keberhasilan pendidikan. Nabi Ibrahim itu membawa anaknya dan istrinya dan anaknya yang masih bayi meninggalkan palestina menuju ke makkah “wahai tuhan kami jadikan tempat tinggal anakku dan keluargaku di dekat kabah supaya dia mendirikan shalat. Jadi dia mendidik anak ini dekat kepada tuhan melaksanakan shalat dan hasilnya itulah yang kita lihat bagaimana dapat menerima dengan legowo perintah tuhan dan hasilnya sekali lagi bagaimana penerimaan itu memberikan dampak yang sangat positif bagi kemanusiaan”*

Comercial Break

Najwa Shihab: *“Abiku ketika Nabi Ismail diganti dengan domba, adakah lambang atau simbol dari penggantian itu?”*

M.Quraish Shihab: *“Ya sementara pakar berkata itu simbol bahwa manusia ini harus mengorbankan membunuh sifat sifat kebinatangan yang ada pada dirinya. Rakus, ingin menang sendiri, tidak tahu malu, dsb. Bunuh itu, enyahkan itu, kendalikan itu. Itulah hikmah sehingga binatang dan pada saat yang sama mengorbankan itu berdampak positif pada masyarakat luas yang dapat bantuan akibat domba itu”*

Najwa Shihab: *“Jadi sifat sifat kebinatangan itu kita manusia punya sifat kebinatangan ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“iiiya, rakus itu manusia rakus ingin menang sendiri itu sifat kebinatangan bukan manusiawi. Manusiawi itu tidak rakus, manusiawi itu bekerja*

sama ya kan itu sifat- sifat bintang yang harus kita enyahkan atau paling tidak kendalikan sehingga kita terbebaskan dari itu”

*Najwa Shihab: “Oke terimakasih Abiku, kita jumpa lagi di Shihab & Shihab.
Wassalamualaikum*

KISAH NABI HUD

Najwa Shihab: *“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ketemu lagi di Shihab & Shihab, dan di episode hari ini Abiku nana pengen belajar soal Nabi Hud. Nabi Hud ini siapa?”*

M.Quraish Shihab: *“Nabi Hud itu Nabi dari kelompok orang-orang yang datang sesudah Nabi Nuh, mereka itu dari kelompok arab yang sudah punah. Ini ada Arab yang sudah punah, kaum Aad Nabinya Nabi Hud”*

Najwa Shihab: *“Karena ada yang sempet bilang nabi yahudi hud, salah ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“Engga, tidak ada kaitanya. Yahudi itu datang sesudah nabi hud, Ishaq dan Ya'qub, ini jauh “*

Najwa Shihab: *“Ini masa yang berbeda?”*

M.Quraish Shihab: *”Sangat jauh berbeda, mungkin kita perkirakan sekitar 2500 tahun sebelum hijriyah, jadi 4000 tahun yang lalu”*

Najwa Shihab: *“Dan diutus di kaum Aad?”*

Najwa Shihab: *“Kaum A'ad itu kaum yang sangat kuat besar dan sebagainya, sehingga sangat mengandalkan kekuatannya dan menggunakan kekuatannya untuk membangun bangunan yang tinggi dengan sungai-sungai, mata-mata air dan sebagainya. Bangunnya itu dilukiskan dalam al- quran surah al-fajr :*

﴿ ٧ ﴾ اَلَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ﴿ ٨ ﴾

itu tidak ada dalam suatu tempat selain tempat mereka yang keindahannya dan kehebatannya seperti apa yang mereka bangun, tapi mereka angkuh”

Najwa Shihab : *“Dan karena keangkuhannya kemudian Allah menurunkan azabnya”*

M.Quraish Shihab : *“Menurunkan azab dan siksa, itu dilukiskan sebagai (Angin dengan suara mendesir seeerrrr yang mencabut pohon-pohon dan menghancurkan menjatuhkan mereka seperti tercabutnya pohon-pohon kurma dan mereka bergelimpangan itu berlanjut selama tujuh hari 8 malam, orang berkata ini cerita bohong nih, itu dimulai hari rabu dan berakhir hari rabu kemudian ada yang berkata, hari rabu akhir itu sial”*

Najwa Shihab: *“Tidak ada hari sial di dalam islam?”*

M.Quraish Shihab: *“Tidak ada”*

Comercial Break

Najwa Shihab: *“Kembali ke Shihab&Shihab. Hari ini kita belajar soal Nabi Hud. Abiku tadi tidak ada dalam islam itu hari sial”*

M.Quraish Shihab: *“Betul”*

Najwa Shihab: *“Dikaitkan dengan kisah nabi hud ini, apa yang mau Abi tekankan? terkadang ada beberapa ditanah air yang masih ada tuh”*

M.Quraish Shihab: *“Di makassar. Capuaraba, Artinya akhir bulan pada hari rabu. Mereka dapatkan dalam kitab-kitab tafsir lama yang menyatakan angin yang menghancurkan mereka itu terjadi pada hari rabu yang berakhir dihari rabu, mereka menghindar melakukan hal-hal besar pada hari rabu siang. Sebenarnya dalam al quran menggunakan kata yang memiliki arti hari-hari diterjemahkan hari sial. Sebenarnya hari itu tidak ada hari yang sial. Sial itu berarti tidak baik, bukan harinya yang tidak baik. Tapi kelakukan orang disitu atau mungkin secara psikologis dia beranggapan oh ini hari buruk, sama halnya dengan orang yang percaya angka 13 itu sial”*

Najwa Shihab: *“Padahal dalam Islam tidak ada ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“Tidak ada”*

Najwa Shihab: *“Berarti tidak ada hari sial dan tidak ada angka sial”*

M.Quraish Shihab: *“Allah berpesan jangan memaki waktumu, karena semua waktu itu baik. Yang buruk adalah kelakuanmu. Jika kamu merasa buruk berarti hatimu tidak bersih. Jadi tidak ada hari buruk, nah jadi mereka dihancurkan dan yang menarik ada dua hal. Yang pertama peninggalan mereka itu ditemukan”*

Najwa Shihab: *“Masih ada ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“Masih ada. itu wilayah mereka itu padang pasir luas didaerah saudi arabiah, oman, emirat dan sebagainya. Itu ketika mengobaran minyak ditemukan melalui satelit nasa, ditemukan itu bangunan-bangunan kaum Aad”*

Najwa Shihab: *“Yang kedua setelah ini, tetap di Shihab&Shihab*

Comercial Break

Najwa Shihab: *“Abiku, apa yang menarik dari kisah kedua Nabi Hud?”*

M.Quraish Shihab: *“Ya itu peringatan al-quran. Al-quran memerintahkan kita untuk merenungkan apa yang dilakukan Tuhan terhadap kaum Aad, mereka yang begitu kuat dihancurkan tuhan. Yang kedua diperingatkan mereka itu ahli dalam seni, mereka membuat rumahnya memotong gunung-gunung, mar-mar seninya luar biasa , dan yang ketiga dilakukan fir'aun membangun piramid yang teknologinya sampai sekarang belum diketahui bagaimana. Renungkanlah itu semua itu dibisanakan Tuhan karena durhaka hanya memetingkan sisi materi. Nah jadi betapa tingginya teknologi seni dan materi itu semua akan gagal kalau tidak akan disertai dengan nilai-nilai spiritul. Itu pesan sebenarnya”*

Najwa Shihab: *“Jadi pembangunan materi kalau tidak diringi oleh pembangunan akhlak gitu?”*

M.Quraish Shihab: *“Akan binasa, itu cukup fir’an, kaum Aad, kaum samud, menjadi contoh dan peringatan kisahnya menjadi peringatan buat kita untuk tidak melakukan itu”*

Najwa Shihab: *“Oke. Terimakasih abiku. Dan kita besok akan belajar Nabi Ibrahim. Wassalamualaikum.*

KISAH NABI NUH

Najwa Shihab: *“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh hari ini saya dan Abi Quraish membahas soal kisah Nabi Nuh Abiku. Mungkin pemirsa yang diingat itu kisah bahtera perahu. Tapi sebelum kesana Abiku Nabi Nuh ini rasul yang pertama ya?”*

M.Quraish Shihab: *“Nabi Nuh rasul yang pertama, Nabi yang pertama Adam. Semua rasul itu nabi tidak semua Nabi itu rasul*

Najwa Shihab: *“karena nabi memiliki kewajiban untuk menyebarkan sementara Nabi tidak otomatis memiliki kewajiban itu. Oke abiku apa yang menonjol dari kisah Nabi Nuh ini?”*

M.Quraish Shihab: *“Kesabaran dan kegigihan karena kita tahu disampaikan oleh al quran bahwa dia berdakwah selama 950 tahun yang beriman sedikit sekali menurut riwayat hanya 80 orang, walaupun ada bahasan tahun itu berapa lama ketika itu karena jumlah hari-hari dalam setahun itu berbeda ada yang menganggap bahwa 950 tahun itu musim, jadi berarti ada 950”*

Najwa Shihab: *“Jadi itu sudah menggambarkan kegigihan Nabi Nuh dalam berdakwah?”*

Quraish Shihab: *“Kegigihannya juga bercermin menganekaragamkan berdakwah sekali datang berbisik-bisik, di hari lain datang terang-terangan, kali ketiga datang kepada sejumlah orang “*

Najwa Shihab: *“Tapi bahkan anak dan istrinya pun dikisahkan tidak mengikuti Nabi Nuh?”*

M.Quraish Shihab: *“Tidak mengikuti Nabi Nuh. Itu isyaratkan juga menganut agama itu tidak boleh dipaksakan, alangkah cintanya Nabi Nuh itu pada anaknya tapi anaknya tidak dipaksakan memeluk agamanya”*

Najwa Shihab: *“Itu juga diajarkan dalam Nabi Nuh. Abiku kita akan masuk dalam kisah membuat perahu. Ada doa Nabi Nuh yang mau saya tanyakan kepada Abi, yang membinasakan manusia. Setelah ini ya bi. Tetap di Shihab & Shihab”*

Comercial Break

Najwa Shihab: *“Hari ini berkisah tentang Nabi Nuh, kenapa dinamai Nabi Nuh ya abi?”*

M.Quraish Shihab: *“Menurut sementara ulama terambil dari kata naha- nayuhu artinya menangis dengan suara keras, meraung, dia melihat umatnya dosanya sangat besar. Jadi dia sendiri sampai meraung-raung sehingga dia menamai sosok yang meraung”*

Najwa Shihab: *“Abi tadi bilang, ratusan tahun berusaha untuk umatnya sadar, tapi tidak sadar. Tapi kenapa Allah yang bisa membuat orang beriman ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“Betul, itu kehendak Allah, itu ada dua macam, ada yang dipaksakan harus begini, mati kita belum mau mati tapi tuhan paksakan, tapi ada kehendaknya yang manusia itu ada kemampuan untuk memilih. Disitu dikatakan siapa yang beriman silahkan beriman, siapa yang mau kafir silahkan diberikan kesempatan. Kalau anda mau tuhan memberikan petunjuk, kalau anda tidak mau anda tidak diberikan petunjuk”*

Najwa Shihab: *“Jadi beriman adalah kehendak yang tidak dipaksakan?”*

M.Quraish Shihab: *“Iya karena itu jangan paksakan orang dalam beriman, tapi upayakan dia untuk sadar sehingga dia beriman”*

Najwa Shihab: *“Dan ketika akhirnya Allah memerintahkan Nabi Nuh membuat bahtera itu, memang karena sudah tidak bisa diselamatkan lagi umat-umatnya?”*

M.Quraish Shihab: *“Di dalam alquran dikatakan bahwa Allah menyampaikan kepada Nabi Nuh tidak akan ada lagi yang beriman dari umatmu kecuali orang yang beriman,*

tidak ketahui apakah itu sebelum membuat perahu atau tidak yang jelas dengan membuat perahu itu Nabi Nuh digambarkan bahwa akan terjadi penenggelaman terhadap para durhaka dan yang selamat itu adalah yang naik diatas perahu”

Najwa Shihab: *“Dan ketika itu ada doa nabi nuh yang meminta untuk membinasakan?”*

M.Quraish Shihab: *“Doanya Ya Allah jangan biarkan seorang manusia pun yang hidup di bumi ini, karena durhaka kepada Engkau. Ini ditekankan pelajaran kepada kita bahwa orang tua pengaruh atas keimanan atau kedurhakaan sejak Nabi Nuh”*

Najwa Shihab: *“Tapi apakah wajar meminta itu? Agar dibinasakan manusia setelah peristiwa berikut ini, tetap di Shihab & Shihab. Kita kembali sesaat lagi”*

Comercial Break

Najwa Shihab : *“Abiku ketika Nabi Nuh berdoa meminta dibinasakan, itu nabi muhammad pernah berdoa seperti itu tidak?”*

M.Quraish Shihab: *“Jadi begini kita, ajaran agama itu ada akhlak moral ada hukum. Kalau kita berbicara tentang akhlak jangan doakan membinasakan orang, tapi doakan keselamatan seperti halnya nabi muhammad mendoakan orang padahal banyak melakukan kesalahan. Walaupun untuk para nabi itu terasa tidak wajar, karna semestinya mereka memiliki akhlak yang luhur, kita berkata bahwa Nabi Nuh itu berdoa Allah menyampaikan bahwa tidak ada lagi. Maka dia melihat, bahwa kalau ada yang tinggal mempengaruhi orang lain maka ketika itu ia berdoa”*

Najwa Shihab: *“Tapi kalau kita lagi sebel sama orang terus kita bilang “biar Allah yang bales, boleh ga bi kita doa gitu?”*

M.Quraish Shihab: *“Itu dari segi akhlak kurang bagus, kenapa ia tidak berdoa, mudah-mudahan ia insaf sehingga menjadi teman saya.itu jauh lebih bagus”*

Najwa Shihab: *“Tapi kadang suka sebel”*

M.Quraish Shihab: *“Hukum boleh saja, tetapi secara akhlak mendoakan. Ibu-ibu kalau anaknya nakal jangan doakan keburukan”*

Najwa Shihab: *”Itu doanya ya bi?”*

M.Quraish Shihab: *“Jangan mendoakan keburukan kepada siapapun”*

Najwa Shihab: *“Besok kita bahas Nabi Hud ya bi. Sampai bertemu besok. Tetap di Shihab & Shihab. Wassalamualaikum”*

Lampiran II

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nila Kawakib
2. Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 12 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Cisaat-Nagrak, Kecamatan. Cisaat,
RT 1 RW 2, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
6. Email : Nilakawakib1207@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI MWB At-Tahtiriyah Jalan Cagak (2005-2010)
 - b. SMP Negeri 1 Cisaat (2011-2014)
 - c. SMA Darul Ulum Unggulan 1 Jombang (2014-2017)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang (2014-2017)
 - b. Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najah Semarang (2020-2023)

Semarang, 13 Mei 2023

Penulis



Nila Kawakib

NIM 1801026057